



TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER (TAPM)

**HUBUNGAN MINAT BELAJAR DAN LINGKUNGAN
KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
KELAS V DI SD NEGERI 001 SAGULUNG
KOTA BATAM TAHUN 2017**



UNIVERSITAS TERBUKA

**TAPM diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Dasar**

Disusun Oleh :

SUHARTI

NIM. 500704014

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS TERBUKA

JAKARTA

2018

UNIVERSITAS TERBUKA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PENDIDIKAN DASAR

PERNYATAAN

TAPM yang berjudul “Hubungan Minat Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 001 Sagulung Kota Batam Tahun 2017”. Adalah karya sendiri, dan seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila di kemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (Plagiat), maka saya bersedia menerima sanksi akademik.

Batam, April 2018

Mahasiswa

METERAI
TEMPEL

B9B9EADF727162056

6000
ENAM RIBU RUPIAH



SUHARTI

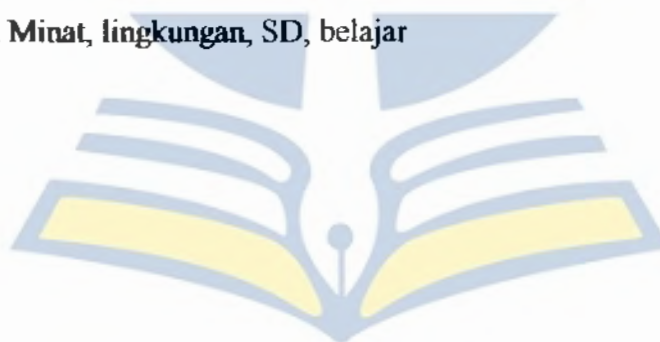
NIM 500704014

ABSTRAK
HUBUNGAN MINAT BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V DI SEKOLAH DASAR
NEGERI 001 KECAMATAN SAGULUNG KOTA BATAM

SUHARTI, SRI TATMININGSIH, ERVIN AZHAR
suhartisuharti1@gmail.com
Program Pascasarjana Universitas Terbuka

Kesuksesan pendidikan sebuah bangsa erat kaitannya dengan proses belajar mengajar dalam institusi pendidikan. Namun, pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa masih belum dipahami secara komprehensif terutama oleh para guru sekolah dasar. Dalam penelitian ini, akan dibahas hubungan antara minat belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa dengan studi kasus siswa kelas V SD Negeri 001 Sagulung tahun ajaran 2017/2018. Metode penelitian kuantitatif dengan melihat korelasi antar peubah digunakan untuk hipotesis. Data pengamatan meliputi sampel 87 siswa kelas V yang terbagi dalam tiga kelas dimulai pada tanggal 1 Juli hingga 31 Desember 2017. Ditemukan hubungan positif antara minat belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar. Besarnya hubungan minat belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa mempunyai koefisien korelasi mencapai 0,692. Temuan ini mengindikasikan bahwa minat belajar siswa serta kondisi lingkungan keluarga siswa tidak dapat dipungkiri menjadi faktor dominan dalam menentukan hasil belajar siswa secara dramatis.

Kata kunci: Minat, lingkungan, SD, belajar



ABSTRACT
**INFLUENCE OF STUDENT INTEREST AND FAMILY SUPPORT
ON STUDYING ACHIEVEMENT: A STUDY CASE OF 5TH GRADE
STUDENT AT STATE ELEMENTARY SCHOOL 001 BATAM CITY**

SUHARTI, SRI TATMININGSIH, ERVIN AZHAR
suhartisuharti1@gmail.com
Program Pascasarjana Universitas Terbuka

A successful education of a nation is strongly depending on the learning process at an educational institution. However, the influence of several factors such as student interest and family support into student learning achievement is remaining poorly understood. In this study, we examine influence of student interest and family support on studying achievement based on real cases of 5th grade of state elementary school 001 Sagulung during 2017. Quantitative analysis method using correlation was used in this study to examine the hypothesis. We utilize 87 observation data based on 5th grade elementary student during July 1st until December 31st 2017. We obtained positive correlation of student interest and family support on studying achievement. The result shows that student interest and family support give 0,692 of Correlation coefficient impact on studying achievement . This result indicates that student learning interest and family support is an indispensable component to produce high achievement in elementary school learning process.

Keywords: Interest, Environment, Elementary, and Studying



PERSETUJUAN TAPM

Judul TAPM : Hubungan Minat Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 001 Sagulung Kota Batam Tahun 2017.

Penyusun TAPM :
 Nama : Suharti
 NIM : 500704014
 Program Studi : Magister Pendidikan Dasar
 Hari/ Tanggal : Jumat / 25 Mei 2018

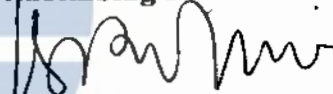
Menyetujui :

Pembimbing II



Dr. Ervin Azhar, S.Si, M.Pd
 NIDN 0322057201

Pembimbing I



Dr. Sri Tatminingsih, M.Pd
 NIP 19671029 2005012001

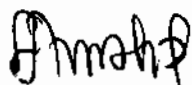
Penguji Ahli



Prof. Susiati, M.Sc., Ph.D.
 NIP 195202131985032001

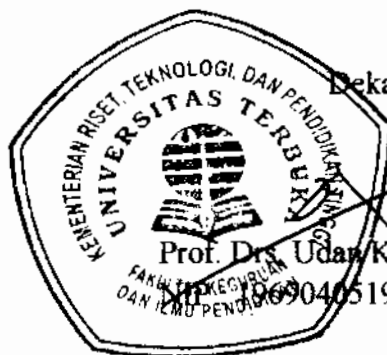
Mengertahui,

Ketua Pascasarjana
 Pendidikan Keguruan



Dr. Ir. Amalia Sapriati, M.A.
 NIP : 196008211986012001

Dekan FKIP



Prof. Dr. Udin Kusmawan, M.A., Ph.D.
 NIP 196904051994031002

**UNIVERSITAS TERBUKA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PENDIDIKAN DASAR**

PENGESAHAN

Nama : Suharti
 NIM : 500704014
 Program Studi : Magister Pendidikan Dasar
 Judul TAPM : Hubungan Minat Belajar Dan Lingkungan Keluarga
 Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 001
 Sagulung Kota Batam Tahun 2017.

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Tugas Akhir Program Magister
 (TAPM) Program Pascasarjana Universitas Terbuka Pada :

Hari / Tanggal : Rabu / 25 April 2018
 Waktu : 11.30 – 12.30

Dan telah dinyatakan **Lulus**

PANITIA PENGUJI TAPM

Ketua Komisi Penguji

Nama : Dr. Ir. Amalia Sapriati, M.A.
 NIP : 196008211986012001

Penguji Ahli

Nama : Prof. Suciati, M.Sc., Ph.D.
 NIP : 195202131985032001

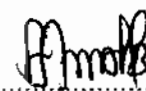
Pembimbing I

Nama : Dr. Sri Tatminingsih, M.Pd.
 NIP : 19671029 200501 2 001

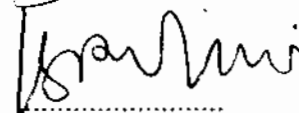
Pembimbing II

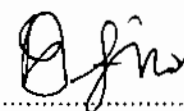
Nama : Dr. Ervin Azhar, S.Si., M.Pd.
 NIDN : 0322057201

Tandatangan









KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan anugerahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Program Magister ini dengan judul “ Hubungan Minat Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 001 Sagulung Kota Batam. Penulis menyadari bahwa dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan Tugas Akhir Program Magister tidak lepas dari bimbingan, pengarahan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Rektor Universitas Terbuka
2. Ibu Prof. Suciati, M.Sc., Ph.D. selaku penguji ahli.
3. Ibu Dr. Sri Tatminingsih, M.Pd selaku pembimbing I yang penuh kesabaran memberikan bimbingan, arahan dan kemudahan bagi penulis untuk menyelesaikan TAPM ini.
4. Bapak Dr. Ervin Azhar, S.Si. M.Pd selaku pembimbing II yang penuh kesabaran memberikan bimbingan, arahan dan kemudahan bagi penulis untuk menyelesaikan TAPM ini.
5. Bapak Dosen PPs Magister Pendidikan Dasar yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis.
6. Seluruh dosen TTM (Tutorial Tatap Muka) dan dosen Tuton (Tutorial Online) Program Magister Pendidikan Dasar Universitas Terbuka.
7. Seluruh Staf dan Karyawan Universitas Terbuka Batam yang telah banyak membantu dan memberi arahan dalam penulisan TAPM
8. Kepala SD Negeri 001 Sagulung Kota Batam Bapak Khairulis S.Pd yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian TAPM.

9. Guru, karyawan dan siswa siswi kelas V SD Negeri 001 Sagulung yang telah berkenan menjadi responden dalam penelitian TAPM
10. Suami tercinta Suwono yang telah memotivasi dan penuh kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan TAPM ini.
11. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan masukan dalam penyusunan TAPM
12. Teman-teman seperjuangan Program Pendidikan Dasar PPs Universitas Terbuka yang telah banyak memberikan motivasi dalam upaya menyelesaikan TAPM ini.

Dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa TAPM ini belum mencapai kesempurnaan seperti yang diharapkan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk kesempurnaan TAPM ini. Semoga TAPM ini dapat bermanfaat bagi semua pihak pada umumnya dan bagi mahasiswa MPDR pada khususnya.

Batam, Maret 2018

Peneliti



Suharti

NIM 500704014

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Suharti

NIM : 500704014

Program Studi : Magister Pendidikan dasar

Tempat/ Tanggal lahir : Lebak, 20 Nopember 1967

Riwayat pendidikan : 1. Lulus SD di Rangkasbitung, Kabupaten Lebak
Tahun 1980

2. Lulus SMP Negeri 1 Rangkasbitung, Kabupaten
Lebak Tahun 1983

3. Lulus SPG Negeri Rangkasbitung, Kabupaten
Lebak Tahun 1986

4. Lulus D-II Universitas Riau, Pekanbaru Tahun
2000

5. Lulus SI Universitas Terbuka, Batam Tahun 2009

Riwayat pekerjaan : Tahun 2001 s/d 2018 sebagai Guru Sekolah Dasar di
SD Negeri 001 Sagulung Kota Batam.

Batam, Maret 2018



Suharti
NIM 500704014

DAFTAR ISI

	Halaman
Abstrak	i
Lembar Pernyataan Bebas Plagiasi	iii
Lembar Persetujuan TAPM.....	iv
Lembar Pengesahan	v
Kata pengantar	vi
Daftar isi.....	viii
Daftar Gambar	x
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Lampiran	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi dan Pembatasan Masalah	5
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Minat Belajar	9
2.2 Lingkungan Keluarga.....	14
2.3 Hasil Belajar	18
2.4 Hasil Penelitian yang Relevan	22
2.5 Kerangka Berfikir	26
2.6 Hipoteisi Penelitian	28
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Peneliti.....	30
3.2 Populasi	31
3.3 Sampel	31
3.4 Variabel Penelitian	32
3.5 Instrumen Penelitian	35
3.6 Uji Instrumen Penelitian	38
3.7 Analisis Data	44
3.8 Uji Hipotesis	52

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian	56
4.2 Hasil Uji Hipotesis	60
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	64
4.4 Keterbatasan Penelitian	68

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	69
5.2 Saran	70

DAFTAR PUSTAKA	73
----------------------	----

LAMPIRAN	75
----------------	----



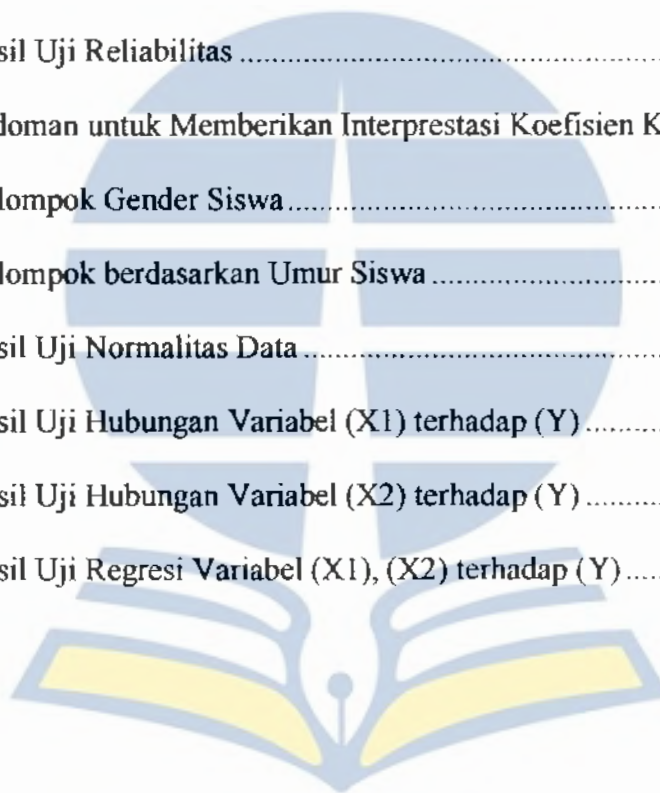
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian.....	27
Gambar 3.1 Hubungan Variabel X1, X2 terhadap Y.....	51
Gambar 4.1 Kelompok Gender Siswa Kelas V	57
Gambar 4.2 Kelompok Umur Siswa Kelas V.....	58
Gambar 4.3 Hubungan Variabel (X1) terhadap (Y).....	61
Gambar 4.4 Hubungan Variabel (X2) terhadap (Y).....	62
Gambar 4.5 Hubungan Variabel (X1), (X2) terhadap (Y).....	63



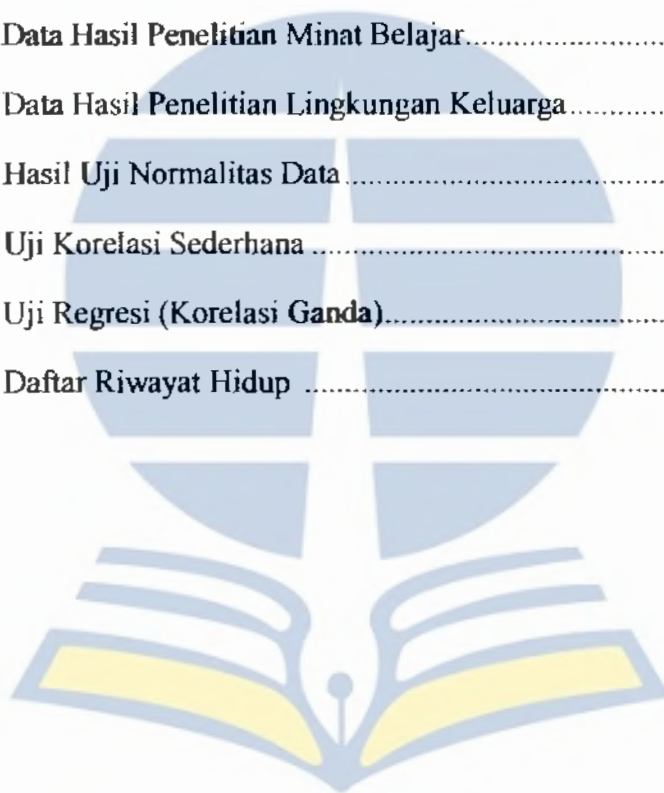
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Sampel Penelitian	32
Tabel 3.2 Distribusi Frekuensi Hasil belajar siswa	33
Tabel 3.3 Kisi- kisi Instrumen Penelitian	36
Tabel 3.4 Skor Alternatif Jawaban	38
Tabel 3.5 Nilai Signifikansi Uji Validitas Minat Belajar	40
Tabel 3.6 Nilai Signifikansi Uji Validitas Lingkungan Keluarga	41
Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas	43
Tabel 3.8 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	50
Tabel 4.1 Kelompok Gender Siswa	56
Tabel 4.2 Kelompok berdasarkan Umur Siswa	58
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Data	59
Tabel 4.4 Hasil Uji Hubungan Variabel (X1) terhadap (Y)	61
Tabel 4.5 Hasil Uji Hubungan Variabel (X2) terhadap (Y)	62
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Variabel (X1), (X2) terhadap (Y)	63



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Penelitian	76
Lampiran 2 Data Responden Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Minat	79
Lampiran 3 Data Responden Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Lingkungan .	80
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Belajar	81
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas Instrumen Lingkungan Keluarga.....	83
Lampiran 6 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Minat dan Lingkungan Keluarga	84
Lampiran 7 Data Hasil Penelitian Minat Belajar.....	86
Lampiran 8 Data Hasil Penelitian Lingkungan Keluarga.....	88
Lampiran 9 Hasil Uji Normalitas Data	90
Lampiran 10 Uji Korelasi Sederhana	94
Lampiran 11 Uji Regresi (Korelasi Ganda).....	95
Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup	98



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan bagi kepentingan dimasa datang. Lingkungan tempat berlangsungnya proses pendidikan terdiri dari pendidikan keluarga, sekolah serta masyarakat. Peran orang tua besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Hal ini jelas dan dipertegas oleh Sutjipto Wirowidjojo dengan pernyataannya bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara dan dunia (Slameto 2015 : 61).

Keluarga mempunyai hak otonomi melaksanakan pendidikan bagi anak dan lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama yang diperoleh anak, mau tidak mau orang tua berkewajiban secara kodrat untuk menyelenggarakan pendidikan untuk anak-anaknya. Lingkungan keluarga memberikan pengalaman serta pengaruh bagi anak-anaknya. Faktanya di sekolah anak-anak yang kurang prestasi belajarnya berasal dari keluarga yang kondisi ekonominya kurang, keluarga yang tidak harmonis, keluarga yang orangtuanya sibuk bekerja. Orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan

sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan/melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dapat menyebabkan anak tidak//kurang berhasil dalam belajarnya (Slameto 2015 : 61)

Berdasarkan hasil penelitian awal di SD Negeri 001 sagulung, masih banyak ditemukan siswa yang hasil belajarnya dibawah KKM khususnya di kelas VB (Lima B). Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan tengah semester gasal dari jumlah siswa 37 yang tuntas hanya sebesar 54 % (20 siswa), sedangkan menurut Mulyasa (2010:245) keberhasilan di kelas dilihat dari jumlah peserta didik yang mampu menyelesaikan atau mencapai standar kompetensi minimal yang ditetapkan sekurang-kurangnya 85% dari jumlah peserta didik yang ada di kelas tersebut. Dari yang belum mencapai KKM (46 %) adalah siswa dari lingkungan keluarga yang kurang peduli terhadap pendidikan anaknya.

Perhatian orang tua dapat membantu dan mendorong anak-anak agar dapat berhasil dalam pendidikannya. Peran orang tua dalam pendidikan anak adalah memberikan bantuan, dukungan, motivasi serta informasi bagaimana cara belajar yang baik dan tepat. Orang tua yang kurang memperhatikan belajar anak-anaknya akan menyebabkan anak selalu mendapatkan nilai yang rendah dan motivasi belajar kurang. Peran orang tua diperlukan ketika anak menghadapi kesulitan dalam belajarnya di rumah dan pelajaran yang diperoleh dari sekolah. Pendidikan keluarga adalah fundamen atau dasar dari pendidikan anak selanjutnya. Hasil-hasil pendidikan yang diperoleh anak dalam keluarga

menentukan pendidikan anak itu selanjutnya, baik di sekolah maupun di masyarakat.

Lingkungan sekolah juga mempengaruhi keberhasilan minat belajar anak karena sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang berperan penting dalam proses kemajuan bangsa. Menurut Saroni (2006:82-84) Lingkungan belajar adalah: Segala sesuatu yang berhubungan dengan tempat proses pembelajaran dilaksanakan. Lingkungan ini mencakup dua hal utama, yaitu lingkungan fisik dan lingkungan sosial, kedua aspek lingkungan tersebut dalam proses pembelajaran haruslah saling mendukung, sehingga siswa merasa krasan di sekolah dan mau mengikuti proses pembelajaran secara sadar dan bukan karena tekanan atau pun keterpaksaan.

Menurut Sudjana (2009:28) "Belajar adalah suatu proses yang ditandai adanya suatu perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pemahamannya, pengetahuannya, sikap, tingkah laku, ketrampilan, dan aspek lainnya yang ada pada diri individu". Belajar merupakan inti dari proses pendidikan di sekolah, kegiatan pembelajaran di sekolah merupakan interaksi belajar mengajar antara guru dan peserta didik. Dengan proses pembelajaran yang baik, maka tujuan pembelajaran dapat tercapai sehingga siswa mengalami perubahan perilaku melalui kegiatan belajar.

Dalam proses pembelajaran, tidak hanya guru dan media pembelajaran tetapi siswa yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam belajar. Hasil belajar yang dicapai oleh seseorang dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor dari dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau lingkungan. Adapun

salah satu faktor yang ada dalam diri siswa adalah minat. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang Slameto (2015: 57).

Minat belajar antara siswa satu dengan yang lainnya amatlah berbeda, siswa yang mempunyai minat belajar yang tinggi kemungkinan akan mempunyai hasil berbeda dengan siswa yang mempunyai minat belajar yang rendah. Siswa yang mempunyai minat belajar yang tinggi akan lebih giat belajar dari pada siswa yang minat belajarnya rendah, siswa yang berperasaan senang dan berminat belajar akan mudah berkonsentrasi dalam belajar. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak adanya daya tarik baginya, ini berarti bahwa keberhasilan belajar siswa sangat ditunjang oleh minat belajar.

Hasil belajar tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar seseorang. Karena kegiatan belajar adalah proses, sedangkan hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh dari proses belajar. Hasil belajar dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Selanjutnya, evaluasi dapat dijadikan *feedback* (umpan balik) dari proses pembelajaran yang dilakukan.

Hasil observasi di salah satu SD Negeri 001 Kecamatan Sagulung menunjukkan hasil belajar yang relatif rendah dan berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas diperoleh keterangan bahwa ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru dan tidak mengerjakan tugas atau pekerjaan

rumah. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya minat belajar dan kedisiplinan siswa. Sehingga peneliti mengambil judul:

"Hubungan Minat Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 001 Kecamatan Sagulung Kota Batam"

1.2 Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan minat belajar diantara siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 001 di Kecamatan Sagulung.
2. Pengaruh lingkungan yang kurang mendukung proses belajar, seperti lingkungan Keluarga, orang tua yang kurang perhatian terhadap pendidikan anaknya siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 001 di Kecamatan Sagulung.
3. Rendahnya hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil ulangan tengah semester gasal yaitu hanya 54 % saja yang diatas KKM kelas V di Sekolah Dasar Negeri 001 di Kecamatan Sagulung.

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, penulis melakukan pembatasan dalam masalah agar lebih fokus, maka penelitian ini hanya dibatasi pada permasalahan adakah Hubungan Minat Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 001 di Kecamatan Sagulung Kota Batam.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian di atas maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah ada hubungan antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 001 yang ada di Kecamatan Sagulung?
2. Apakah ada hubungan antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 001 yang ada di Kecamatan Sagulung?
3. Apakah ada hubungan antara minat belajar dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 001 yang ada di Kecamatan Sagulung?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Ingin mengetahui ada atau tidak hubungan antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 001 di Kecamatan Sagulung
2. Ingin mengetahui ada atau tidak hubungan antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 001 yang ada di Kecamatan Sagulung
3. Ingin mengetahui ada atau tidak hubungan antara minat belajar dengan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 001 yang ada di Kecamatan Sagulung

1.5 Manfaat penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi kemajuan pendidikan khususnya di lingkungan tempat dilaksanakannya penelitian. Secara umum penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan bagi penentu kebijakan dalam usaha-usaha perbaikan kualitas pendidikan di Indonesia.

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberikan andil yang besar terhadap hal-hal berikut ini:

a. Teoritis

Melengkapi teori yang mengatakan bahwa minat belajar dan lingkungan keluarga baik secara parsial (sendiri-sendiri) maupun secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

b. Praktis

1. Bagi Guru

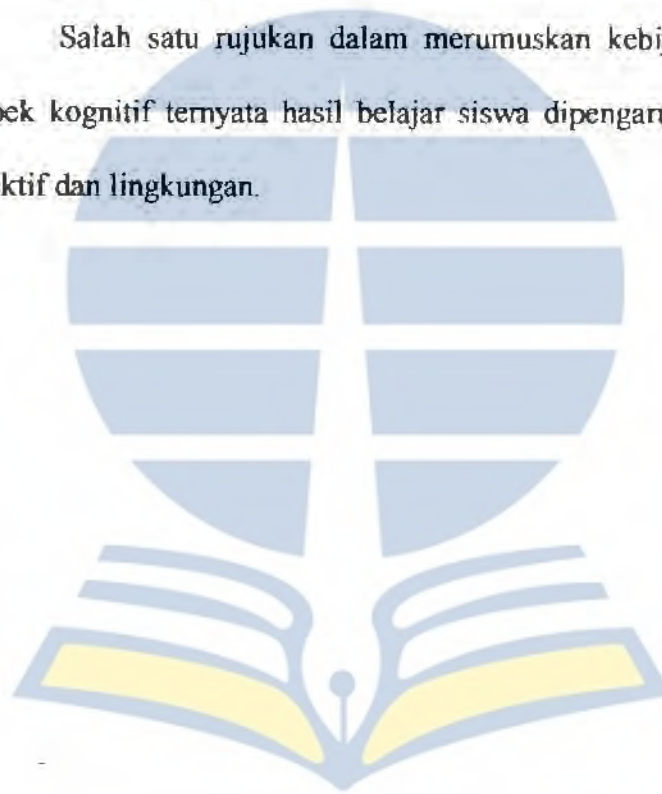
- Selain aspek kognitif, ternyata hasil belajar siswa juga dapat dipengaruhi oleh minat belajar (Afektif) dan lingkungan keluarga
- Memberikan wawasan tentang faktor2 yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar
- Memberikan gambaran tentang seberapa besar hubungan antara minat belajar dan lingkungan keluarga dalam stimulasi hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar.

2. Bagi Peneliti

- Menambah wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.
- Menambah Pengalaman dalam melakukan penelitian korelasional
- Menambah pemahaman penelitian tentang proses pendidikan dan komponen yang dapat mempengaruhinya

3. Bagi penentu kebijakan

Salah satu rujukan dalam merumuskan kebijakan bahwa selain aspek kognitif ternyata hasil belajar siswa dipengaruhi juga oleh aspek afektif dan lingkungan.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Minat Belajar

2.1.1 Pengertian Minat Belajar

Minat memang sangat besar pengaruhnya terhadap proses belajar sehingga minat harus ada dalam diri seseorang karena minat merupakan modal dasar untuk mencapai tujuan. Dengan demikian minat harus menjadi pangkal permulaan dari pada semua aktivitas. Slameto (2015:180) menjelaskan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Menurut Syah (2008:136) secara sederhana minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Sedangkan Djamarah (2015:166), minat berarti kecenderungan yang menenap dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Hurlock (1991:114), minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih.

2.1.2 Aspek-Aspek Minat Belajar

Minat yang diperoleh melalui adanya suatu proses belajar dikembangkan melalui proses menilai suatu objek yang kemudian menghasilkan suatu penilaian-penilaian tertentu terhadap objek yang menimbulkan minat seseorang. Penilaian-

penilaian terhadap objek yang diperoleh melalui proses belajar itulah yang kemudian menghasilkan suatu keputusan mengenai adanya ketertarikan atau ketidaktertarikan seseorang terhadap objek yang dihadapinya. Menurut Hurlock (1991 : 422) mengemukakan bahwa minat memiliki dua aspek yaitu :

1) Aspek kognitif

Aspek ini didasarkan atas konsep yang dikembangkan seseorang mengenai bidang yang berkaitan dengan minat. Konsep yang membangun aspek kognitif di dasarkan atas pengalaman dan apa yang dipelajari dari lingkungan.

2) Aspek afektif

Aspek afektif ini adalah konsep yang membangun konsep kognitif dan dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan atau objek yang menimbulkan minat. Aspek ini mempunyai peranan yang besar dalam memotivasikan tindakan seseorang.

2.1.3 Indikator Minat Belajar

Indikator Minat Belajar Menurut Slameto (2015 :58) sebagai berikut:

- a. Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
- b. Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati.
- c. Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati. Ada rasa keterikatan pada sesuatu aktivitas-aktivitas yang diminati.
- d. Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya daripada yang lainnya.
- e. Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

Sedangkan Indikator Minat Belajar menurut Djamarah (2015 : 167)

sebagai berikut:

- a. Belajar tanpa ada yang menyuruh.
- b. Aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Memberikan perhatian terhadap pembelajaran.
- d. Menghafal pelajaran

2.1.4 Cara membangkitkan minat Belajar

Campbell dalam Sofyan (2004:9) berpendapat: Bahwa usaha yang dapat dilakukan untuk membina minat anak agar menjadi lebih produktif dan efektif antara lain sebagai berikut:

1. Memperkaya ide atau gagasan.
2. Memberikan hadiah yang merangsang.
3. Berkenalan dengan orang-orang yang kreatif
4. Petualangan dalam arti berpetualangan ke alam sekeliling secara sehat.
5. Mengembangkan fantasi.
6. Melatih sikap positif.

Pendapat lain yang dikemukakan oleh W. Olson dalam Samosir (1992:112), bahwa untuk memupuk dan meningkatkan minat belajar anak dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Perubahan dalam lingkungan, kontak, bacaan, hobbi dan olahraga, pergi berlibur ke lokasi yang berbeda-beda. Mengikuti pertemuan yang **dihadiri oleh orang-orang yang harus dikenal**, membaca artikel

- yang belum pernah dibaca dan membawa hobi dan olahraga yang beraneka ragam, hal ini akan membuat lebih berminat.
2. Latihan dan praktek sederhana dengan cara memikirkan pemecahan-pemecahan masalah khusus agar menjadi lebih berminat dalam memecahkan masalah khusus agar menjadi lebih berminat dalam memecahkan persoalan-persoalan.
 3. Membuat orang lain supaya lebih mengembangkan diri yang pada hakekatnya mengembangkan diri sendiri.

2.1.5 Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar

Salah satu pendorong dalam keberhasilan belajar adalah minat belajar terutama minat belajar yang tinggi. Belajar itu tidak muncul dengan sendirinya akan tetapi banyak faktor yang mempengaruhinya. Dengan belajar yang tinggi seseorang tentu akan menghasilkan prestasi belajar yang tinggi, belajar mempunyai hubungan erat dengan hasil belajar. Olehnya itu perlu diarahkan dan dikembangkan kepada sesuatu pilihan yang telah ditentukan melalui faktor-faktor yang mempengaruhi belajar itu.

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor dari dalam diri siswa yang meliputi dua aspek, yakni:

a) Aspek fisiologis

Kondisi jasmani dan tegangan otot (tonus) yang menandai tingkat kebugaran tubuh siswa, hal ini dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam pembelajaran.

b) **Aspek psikologis**

Aspek psikologis merupakan aspek dari dalam diri siswa yang terdiri dari, intelegensi, bakat siswa, sikap siswa, minat siswa, motivasi siswa.

2) Faktor Eksternal Siswa

Faktor eksternal terdiri dari tiga faktor, yaitu faktor keluarga, sekolah dan masyarakat, tetapi peneliti hanya membahas satu faktor saja yaitu faktor keluarga. Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga dan latar belakang kebudayaan.

a. Cara orang tua mendidik

Pernyataanya bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara, dan dunia. Orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak meyediakan/melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dapat meyebabkan anak tidak//kurang berhasil dalam belajarnya.

b. Relasi antar keluarga

Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya. Selain itu relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluargapun turut mempengaruhi belajar anak.

c. Suasana rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi dalam keluarga dimana anak berada dan belajar.

d. Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak

e. Pengertian orang tua

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua.

f. Latar belakang kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan didalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Berdasarkan uraian diatas dapat disintesisikan bahwa Minat Belajar adalah *suatu keinginan dan kecenderungan hati dan perasaan dari peserta didik untuk memperbaiki dirinya terkait dengan pengetahuan, perilaku dan sikap menuju kearah yang lebih baik dari sebelumnya.*

2.2 Lingkungan Keluarga**2.2.1 Pengertian Lingkungan Keluarga**

Menurut Conny Semiawan (2010: 1) lingkungan keluarga adalah suatu media pertama dan utama yang berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan anak. Faktor-faktor fisik dan sosial dalam keluarga sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak. Faktor fisik dalam keluarga seperti

keadaan rumah, sarana dan prasarana belajar yang ada, dan suasana lingkungan di sekitar rumah apakah lingkungannya tenang atau banyak kegaduhan yang dapat mengganggu belajar siswa. Oleh karena itu, lingkungan keluarga merupakan faktor yang paling utama bagi perkembangan anak. Melalui lingkungan keluarga sikap dan kepribadian anak akan terbentuk.

Slameto (2015: 60) mengatakan bahwa keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama pra sekolah yang dikenal anak pertama kali dalam pertumbuhan dan perkembangannya. Lingkungan keluarga adalah segenap stimuli, interaksi, dan kondisi dalam hubungannya dengan perikaku ataupun karya orang lain yang berada di sekitar kelompok orang yang terikat oleh darah perkawinan, atau adopsi.

Hasbullah (2012:38) menyatakan bahwa: Lingkungan Keluarga adalah lingkungan pendidikan anak yang pertama karena di dalam keluarga inilah anak pertama mendapatkan pendidikan dan bimbingan. Dan juga dikatakan sebagai lingkungan yang utama, karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah keluarga sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah keluarga. Dari pendapat Hasbullah di atas, dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Keluarga merupakan lingkungan yang utama bagi pendidikan anak. Bagi seorang anak, keluarga merupakan persekutuan hidup karena pada lingkungan keluarga tempat di mana ia menjadi diri sendiri. Keluarga juga merupakan wadah bagi anak dalam konteks proses belajarnya untuk mengembangkan dan membentuk diri dalam fungsi sosialnya.

M. Dalyono (2009:59) yaitu Lingkungan Keluarga adalah salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi Hasil belajar. Keluarga adalah ayah, ibu,

dan anak-anak serta anggota keluarga yang menjadi penghuni rumah. Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi di rumah, semuanya itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak. Di samping itu, faktor keadaan rumah juga turut mempengaruhi keberhasilan belajar. Besar kecilnya rumah tempat tinggal, ada atau tidaknya peralatan/media belajar seperti papan tulis, gambar, peta, ada atau tidak kamar atau meja belajar, dan sebagainya, semuanya itu juga turut menentukan keberhasilan belajar seseorang.

2.2.2 Fungsi dan Peranan Lingkungan Keluarga

Menurut Hasbullah (2012: 39-43) bahwa fungsi dan peranan pendidikan keluarga yaitu:

1. Pengalaman pertama masa kanak-kanak

Lembaga pendidikan keluarga memberikan pengalaman pertama yang merupakan faktor penting dalam perkembangan pribadi anak. Suasana pendidikan keluarga penting diperhatikan, sebab dari sinilah keseimbangan jiwa di dalam perkembangan individu.

2. Menjamin kehidupan emosional anak

Melalui pendidikan keluarga ini, kehidupan emosional atau kebutuhan akan rasa kasih sayang dapat dipenuhi atau dapat berkembang dengan baik, hal ini dikarenakan adanya hubungan darah antara pendidik dengan anak didik, sebab orang tua hanya menghadapi sedikit anak didik dan karena hubungan tadi didasarkan atas rasa cinta kasih sayang murni.

3. Menanamkan dasar pendidikan moral

Di dalam keluarga juga merupakan penanaman utama dasar-dasar moral bagi anak, yang biasanya tercermin dalam sikap dan perilaku orang tua sebagai teladan yang dapat dicontoh anak.

4. Memberikan dasar pendidikan sosial

Di dalam kehidupan keluarga, merupakan basis yang sangat penting dalam peletakan dasar-dasar pendidikan sosial anak. Sebab pada dasarnya keluarga merupakan lembaga sosial resmi yang minimal terdiri dari ayah, ibu dan anak.

5. Peletakan dasar-dasar keagamaan

Keluarga sebagai lembaga pendidikan pertama dan utama, disamping sangat menentukan dalam menanamkan dasar-dasar moral, yang tak kalah pentingnya adalah berperan besar dalam proses internalisasi dan transformasi nilai-nilai keagamaan kedalam pribadi anak. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi dan peranan pendidikan keluarga terdiri dari pengalaman pertama masa kanak-kanak, menjamin kehidupan emosional anak, menanamkan dasar pendidikan moral, memberikan dasar pendidikan sosial, dan peletakan dasar-dasar keagamaan.

Lingkungan keluarga merupakan wadah bagi anak dalam konteks proses belajarnya untuk mengembangkan dan membentuk diri dalam fungsi sosialnya. Disamping itu keluarga merupakan tempat belajar bagi anak dalam segala sikap

untuk berbakti kepada Tuhan sebagai perwujudan nilai hidup yang tinggi. Suasana rumah juga berpengaruh dalam membantu belajar anak.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga adalah *lingkungan pertama, terdiri atas semua anggota keluarga, yang memberikan pengaruh mendalam bagi anak terkait kemampuan dasar, baik intelektual maupun sosial serta pengetahuan tentang nilai dan norma.*

2.3 Hasil Belajar

2.3.1 Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar atau yang dalam penelitian ini adalah berupa angka-angka tertentu yang tercantum dalam nilai raport. Hasil adalah hasil yang telah dicapai atau dilakukan. Selanjutnya Winkel (2004:162) mengatakan: "Hasil adalah bukti keberhasilan yang telah dicapai mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan guru". Berdasarkan beberapa pengertian hasil belajar diatas, maka penulis merumuskan hasil belajar akan nampak pada perubahan perilaku individu yang belajar. Seseorang yang belajar akan mengalami perubahan perilaku sebagai akibat kegiatan belajarnya berupa pengetahuan, keterampilan dan penguasaan nilai- nilai.

2.3.2 Indikator Hasil Belajar

Bloom dalam Toto Ruhimat (2009:131) menyatakan bahwa tiga ranah hasil belajar yaitu ranah kognitif, afektif, psikomotor, yang artinya berhasil tidaknya seorang siswa meraih hasil belajarnya tergantung dari faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Kunci pokok untuk memperoleh ukuran hasil belajar siswa adalah melalui indikator (penunjuk adanya prestasi tertentu) dikaitkan dengan jenis Hasil yang hendak diukur.

2.3.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Anak

Banyak faktor yang mempengaruhi Hasil belajar anak. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri anak dan dapat pula berasal dari luar diri anak. Salah satu diantara faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil belajar anak adalah faktor orang tua yang dalam banyak hal menempati peranan yang cukup penting. Hal ini dikarenakan orang tua merupakan tokoh yang penting di dalam kehidupan seorang anak. Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil belajar seseorang (anak/siswa) yang menurut beberapa pendapat : H.M. Alisuf Sabri mengatakan bahwa ada berbagai faktor yang mempengaruhi Hasil belajar anak yang secara garis besar dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor ekstern adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Hasil belajar yang sifatnya di luar diri siswa, yaitu beberapa pengalaman-pengalaman, keadaan keluarga, lingkungan sekitarnya dan sebagainya. Pengaruh lingkungan ini pada umumnya bersifat positif dan tidak memberikan paksaan kepada individu. Menurut Slameto (2015:60) faktor ekstern yang dapat mempengaruhi belajar adalah “keadaan keluarga, keadaan sekolah dan lingkungan masyarakat.”

a) Keadaan Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan terkecil dalam masyarakat tempat seseorang dilahirkan dan dibesarkan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Slameto bahwa: “Keluarga adalah lembaga pendidikan pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan kecil, tetapi bersifat menentukan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara dan dunia.”

Adanya rasa aman dalam keluarga sangat penting dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Rasa aman itu membuat seseorang akan terdorong untuk belajar secara aktif, karena rasa aman merupakan salah satu kekuatan pendorong dari luar yang menambah motivasi untuk belajar.

Dalam hal ini Hasbullah (2012:46) mengatakan: “Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan pendidikan dan bimbingan, sedangkan tugas utama dalam keluarga bagi pendidikan anak ialah sebagai peletak dasar bagi pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan.”

Oleh karena itu orang tua hendaknya menyadari bahwa pendidikan dimulai dari keluarga. Sedangkan sekolah merupakan pendidikan lanjutan. Peralihan pendidikan informal ke lembaga-lembaga formal memerlukan kerjasama yang baik antara orang tua dan guru sebagai pendidik dalam usaha meningkatkan hasil belajar anak. Jalan kerjasama yang perlu ditingkatkan, dimana orang tua harus menaruh perhatian yang serius tentang cara belajar anak di rumah. Perhatian orang tua dapat memberikan dorongan dan motivasi sehingga anak dapat belajar dengan tekun. Karena anak memerlukan waktu, tempat dan keadaan yang baik untuk belajar.

b) Keadaan Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa, karena itu lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong untuk belajar yang lebih giat. Keadaan sekolah ini meliputi cara penyajian pelajaran, hubungan guru dengan siswa, alat-

alat pelajaran dan kurikulum. Hubungan antara guru dan siswa kurang baik akan mempengaruhi hasil-hasil belajarnya.

Menurut Kartono, Kartini (1986:6) mengemukakan “guru dituntut untuk menguasai bahan pelajaran yang akan diajarkan, dan memiliki tingkah laku yang tepat dalam mengajar.” Oleh sebab itu, guru harus dituntut untuk menguasai bahan pelajaran yang disajikan, dan memiliki metode yang tepat dalam mengajar.

c) **Lingkungan Masyarakat**

Di samping orang tua, lingkungan juga merupakan salah satu faktor yang tidak sedikit pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa dalam proses pelaksanaan pendidikan. Karena lingkungan alam sekitar sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pribadi anak, sebab dalam kehidupan sehari-hari anak akan lebih banyak bergaul dengan lingkungan dimana anak itu berada.

Dalam hal ini Kartono, Kartini (1986:5) berpendapat: Lingkungan masyarakat dapat menimbulkan kesukaran belajar anak, terutama anak-anak yang sebayanya. Apabila anak-anak yang sebaya merupakan anak-anak yang rajin belajar, maka anak akan terangsang untuk mengikuti jejak mereka. Sebaliknya bila anak-anak di sekitarnya merupakan kumpulan anak-anak nakal yang berkeliaran tiada menentukan anakpun dapat terpengaruh pula.

2.3.4. **Konsep Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan yang positif yang kemudian disebut dengan proses belajar. Akhir dari proses belajar adalah perolehan suatu hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa di kelas terkumpul dalam

himpunan hasil belajar kelas. Semua hasil belajar tersebut merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar di akhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, sedangkan dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar Dimiyati dan Mudjiono (2009: 3).

Untuk mengetahui hasil belajar seseorang dapat dilakukan dengan melakukan tes dan pengukuran. Tes dan pengukuran memerlukan alat sebagai pengumpul data yang disebut dengan instrumen penilaian hasil belajar. Menurut Wahidmurni, dkk. (2010:28),. Selanjutnya, menurut Hamalik (2006: 155), memberikan gambaran bahwa hasil belajar yang diperoleh dapat diukur melalui kemajuan yang diperoleh siswa setelah belajar dengan sungguh-sungguh. Hasil belajar tampak terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur melalui perubahan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya.

Berdasarkan konsepsi di atas, pengertian hasil belajar dapat disimpulkan sebagai *perubahan perilaku secara positif serta kemampuan yang dimiliki siswa dari suatu interaksi tindak belajar dan mengajar yang berupa hasil belajar intelektual, strategi kognitif, sikap dan nilai, inovasi verbal, dan hasil belajar motorik. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya*

2.4 Hasil Penelitian yang Relevan

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh **Jaelani** yang berjudul Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Waru 05 Kecamatan

Parung Tahun ajaran 2010/2011. Hasil penelitian tersebut menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap hasil belajar. pengaruh positif dibuktikan dengan $r(x_2y) =$ dan $r_{x_2y^2}$ sebesar 0,263, nilai thitung sebesar 6,902 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,99 ($6,092 > 1,99$), dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin mendukung minat belajar siswa maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa kelas IV dan begitu juga sebaliknya. Persamaannya, penelitian ini sama-sama meneliti mengenai variable Motivasi Belajar. Perbedaannya, penelitian ini meneliti Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar.

- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Ade Yuniati yang berjudul "Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di Salah satu SD yang ada di Surakarta. Tahun Ajaran 2010/2011". Dalam penelitian tersebut dapat diketahui hasil penelitian yaitu bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di Salah Satu Sekolah Dasar yang ada di Surakarta. Tahun Ajaran 2010/2011, pengaruh positif dibuktikan dengan $r_{x_2y} = 0,410$; $r_{x_2y^2} = 0,168$; dan nilai thitung sebesar 3,945 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,000 ($3,945 > 2,000$), dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin mendukung Lingkungan Keluarga siswa maka akan semakin tinggi pula Hasil Belajar dan begitu juga sebaliknya. Persamaannya, penelitian ini sama-sama meneliti mengenai variabel Lingkungan Keluarga. Perbedaan dengan penelitian

yang dilakukan oleh Ade Yunita adalah pada variable bebas pertama adalah Hasil belajar.

- 3) Penelitian yang dilakukan oleh **Tresnati, Kristika Nilan, 2016**. Hubungan Lingkungan Keluarga dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD di Gugus Kresna dan Shinta Kecamatan Semarang Barat. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Farid Ahmadi, S.Kom.,M.Kom.,Ph.D. Pembimbing II Fitria Dwi Prasetyaningtyas, S.Pd.,M.Pd. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) ada hubungan antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar IPS dengan koefisien korelasi sebesar 0,666. (2) ada hubungan antara minat belajar terhadap hasil belajar IPS dengan koefisien korelasi sebesar 0,730. (3) ada hubungan antara lingkungan keluarga dan minat belajar terhadap hasil belajar IPS dengan koefisien korelasi sebesar 0,764.
- 4) Penelitian yang dilakukan oleh **Desi Puspita Sari 2016** Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Minat Belajar Terhadap kemampuan Berhitung Pecahan Di SD Negeri 1 Taruhan Nogosari Boyolali Tahun Ajaran 2015/2016. Tujuan dari penelitian ini diantaranya adalah mengetahui : 1) pengaruh lingkungan keluarga terhadap kemampuan berhitung pecahan siswa kelas atas SD Negeri 1 Taruban Nogosari Boyolali tahun ajaran 2015/2016, 2) pengaruh minat belajar terhadap kemampuan berhitung pecahan siswa kelas atas SD Negeri 1 Taruban Nogosari Boyolali tahun ajaran 2015/2016, 3) Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan minat belajar terhadap kemampuan

berhitung pecahan siswa kelas atas SD Negeri 1 Taruban Nogosari Boyolali tahun ajaran 2015/2016. Jenis penelitian berdasarkan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier ganda, uji t, dan uji f. berdasarkan hasil analisis data: 1) persamaan koefisien regresi yang diperoleh $Y = -106,975 + 1,302 X_1 + 1,081 X_2$. 2) Hasil Uji t Lingkungan Keluarga $0,027 < 0,05$, lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap kemampuan berhitung pecahan siswa. 3) Minat belajar berpengaruh positif terhadap kemampuan berhitung pecahan siswa, hal ini berdasarkan hasil Uji t $0,039 < 0,05$. 4) Hasil uji f nilai signifikansi $0,003$.

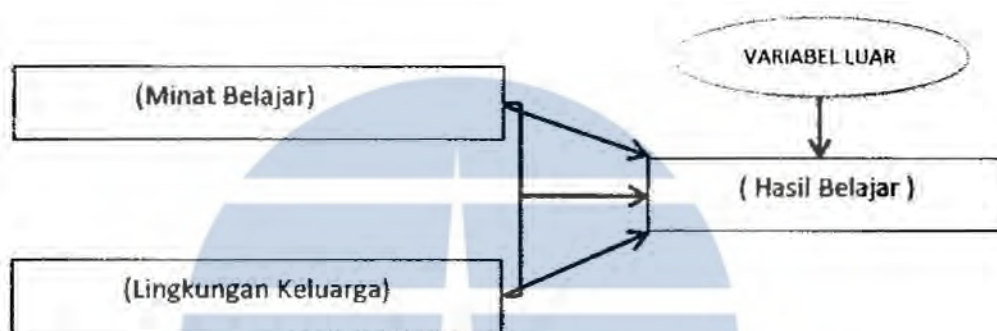
- 5) Penelitian yang dilakukan oleh Rizky Meuthia Karina, Alfiati Syafrina, Sy. Habibah 2017. Secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Minat belajar siswa yang termasuk ke dalam salah satu faktor internal juga memiliki hubungan yang erat terhadap hasil belajar siswa, kurangnya minat siswa menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran IPA. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan yang positif antara minat belajar dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA pada kelas V SD Negeri Garot Geuceu Aceh Besar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA pada kelas V SD Negeri Garot Geuceu Aceh Besar. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Penelitian ini dilakukan di SD

Negeri Garot Geuceu Aceh Besar. Populasi diambil dari seluruh siswa kelas V dengan sampel berjumlah 22 orang siswa. Instrumen yang digunakan adalah angket tertutup dari minat belajar dengan menggunakan skala likert, untuk hasil belajar diperoleh dari dokumentasi nilai hasil ulangan harian mata pelajaran IPA. Uji validitas, uji reliabilitas dan uji prasyarat analisis menggunakan SPSS 22. Pengujian hipotesis menggunakan uji korelasi Product Moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara minat belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas V SD Negeri Garot Geuceu Aceh Besar. Terbukti dari hasil analisis korelasi antara minat belajar dengan hasil belajar IPA siswa diperoleh nilai korelasi $0,77 > 0,423$. Nilai r hitung lebih besar daripada r tabel, maka hipotesis pada penelitian ini diterima yaitu terdapat hubungan yang positif antara minat belajar dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA pada kelas V SD Negeri Garot Geuceu Aceh Besar.

2.5 Kerangka Berpikir

Belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif (Syah, 2009:68). Setiap siswa pasti menginginkan hasil belajar yang tinggi. Usaha untuk mencapai hasil yang tinggi itu tidak selalu mudah, banyak siswa yang mengalami hambatan dalam proses belajar sehingga meraih kegagalan. Tinggi rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor intern dan ekstern.

Pengaruh antara variabel Minat Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 001 Sagulung Kota Batam. Adapun kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 2.1 Kerangka penelitian Hubungan minat belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar
Sumber: Persepsi Peneliti, 2017

Keterangan:

- Variabel bebas /independen : Minat belajar dan lingkungan kelurga.

Indikator Minat belajar : 1. Belajar tanpa ada yang menyuruh
 2. Aktif dalam kegiatan pembelajaran
 3. Memberikan perhatian pada pembelajaran
 4. Menghafal pelajaran yang diminatinya
 Djamarah (2015 : 167)

- Indikator lingkungan keluarga :
1. Cara orang tua mendidik
 2. Relasi antar anggota keluarga
 3. Suasana rumah
 4. Keadaan ekonomi keluarga
 5. Pengertian orang tua
 6. Latar belakang kebudayaan

Slameto (2015 : 60)

- Variabel terikat / dependen adalah Hasil belajar siswa
Kognitif : Nilai Tengah Semester Ganjil Tahun 2017
- Variabel luar adalah variabel yang secara teori mempengaruhi hasil belajar siswa akan tetapi tidak diteliti, seperti kemampuan siswa, kompetensi guru, sarana dan prasarana, dan lain lain.

2.6 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul Arikunto, Suharsini (2010:71). Berdasarkan latar belakang, kajian teori, dan kerangka berfikir masalah yang diangkat dalam penelitian ini, maka hipotesis yang dirumuskan adalah :

1. Ha₁ Ada hubungan antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 001 di Kecamatan Sagulung. Kota Batam.
2. Ha₂ Ada hubungan antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 001 di Kecamatan Sagulung. Kota Batam.

3. Ha₃ Ada hubungan antara minat belajar dengan lingkungan keluarga signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 001 di Kecamatan Sagulung, Kota Batam.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian Korelasional

Sesuai permasalahan yang diangkat pada penelitian ini, pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk angka – angka, meskipun juga data kualitatif sebagai pendukungnya, seperti kata-kata atau kalimat yang tersusun dalam angket, kalimat hasil konsultasi atau wawancara antara peneliti dan informan.

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah disebutkan, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mengukur variabel, minat belajar, lingkungan keluarga dan hasil belajar yang dioperasionalkan dengan menggunakan instrumen.

Desain penelitian adalah rencana tentang bagaimana suatu penelitian akan dilakukan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi. Arikunto, Suharsini (2010:4) menjelaskan penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa melakukan perubahan, tamhahan, atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada. Penelitian ini didesain dengan rancangan sebagai berikut.

3.2 Populasi

Populasi adalah seluruh individu yang ditetapkan menjadi sumber data atau subjek penelitian”, Arikunto (2010 : 130). Sugiono (2016: 119) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi, terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpilannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang ada di SD Negeri 001 Sagulung Kecamatan Sagulung Kota Batam sebanyak 87 siswa yang terbagi dalam 3 kelas.

Objek penelitian ini adalah sebanyak 3 kelas siswa kelas V SD Negeri 001 Sagulung Kecamatan Sagulung Kota Batam.

3.3 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi Arikunto, Suharsini (2010:173). Dalam pengambilan data dari siswa peneliti menggunakan sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel Sugiyono (2016:85). Hal ini dilakukan karena ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Sedangkan dalam pengambilan data dari orang tua siswa, peneliti menggunakan pengambilan sampel *kuota sampling* yaitu sebanyak 87 siswa sehingga pada masing-masing kelas peneliti mengambil sampel semua siswa kelas V.

Tabel 3.1 Sampel Penelitian

No	KELAS	JUMLAH SISWA		Populasi
		Putra	Putri	
1	VA	7	7	14
2	VB	17	20	37
3	VC	20	16	36
JUMLAH		44	43	87

Sumber : Dokumentasi SD Negeri 001 Sugulung Kota Batam

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:38). Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu variabel terikat dan variabel bebas.

3.4.1 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas Sugiyono (2016:39). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Hasil Belajar. Hasil belajar adalah sebagai perubahan perilaku secara positif serta kemampuan yang dimiliki siswa dari suatu interaksi tindak belajar dan mengajar yang berupa hasil belajar intelektual, strategi kognitif, sikap dan nilai, inovasi verbal, dan hasil belajar motorik. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya. Perubahan perilaku yang dicapai (capaian hasil belajar) dalam aspek kognitif ditunjukkan

dengan nilai ulangan tengah semester pada materi pembelajaran di kelas V SD Negeri 001 Sagulung.

Data tentang hasil belajar diperoleh melalui dokumentasi nilai Ulangan Tengah Semester siswa dan diperoleh skor tertinggi 92 dan skor terendah 53. Sehingga dalam daftar distribusi frekuensi banyak kelas 8, dan panjang kelas 5.

Dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Rentang} = 92 - 53 = 39$$

$$\text{Banyak Kelas} = 1 + 3,3 \log 87$$

$$= 1 + 3,3 (1,94)$$

$$= 7,4 = 8$$

$$\text{Panjang Kelas} = 39/8$$

$$= 4,875 = 5$$

Tabel 3.2 Distribusi Frekuensi Hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 001 Sagulung kota Batam.

No	Kelas Interval	F	Persentase (%)
1	53-57	3	3,45
2	58-62	9	10,34
3	63-67	14	16,09
4	68-72	11	12,64
5	73-77	23	26,44
6	78-82	18	20,69
7	83-87	8	9,20
8	88-92	1	1,15
Jumlah		87	100

3.4.2 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat Sugiyono (2016:61).

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Minat Belajar (X1)

Minat belajar merupakan perasaan senang dan tertarik pada suatu obyek, dan menjadi sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Minat Belajar adalah *suatu keinginan dan kecenderungan hati dan perasaan dari peserta didik untuk memperbaiki dirinya terkait dengan pengetahuan, perilaku dan sikap menuju kearah yang lebih baik dari sebelumnya*. Berdasarkan ciri-ciri minat yang dirumuskan oleh Djamarah (2015:167) indikator yang digunakan untuk mengukur minat belajar antara lain:

- a. Belajar tanpa ada yang menyuruh.
- b. Aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Memberikan perhatian terhadap pembelajaran.
- d. Menghawal pelajaran yang diminatinya

Agar diperoleh data dari variabel bebas di atas maka dikembangkan instrumen yang merupakan pengembangan indikator-indikator dari variabel minat belajar. Indikator ini dibuat berdasarkan deskripsi teori yang telah disusun. Penetapan skor instrumen menggunakan modifikasi skala *Likert* dengan lima alternatif jawaban.

Responden hanya memberikan tanda (✓) pada jawaban yang tersedia yang sesuai dengan keadaan dirinya.

2) Lingkungan Keluarga (X2)

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan dimana terdapat kelompok orang yang memiliki hubungan darah terdiri dari ibu, ayah dan anak yang berada dalam suatu wadah dimana anak berada di lingkungan yang pertama dan utama yang dapat mempengaruhi pola pikir seorang anak. Berdasarkan faktor-faktor yang telah dirumuskan oleh Slameto (2015:60) maka indikator yang digunakan untuk mengukur lingkungan keluarga antara lain:

- a. Cara orang tua mendidik.
- b. Relasi antar anggota keluarga.
- c. Suasana rumah.
- d. Keadaan ekonomi dikeluarga
- e. Latar belakang kebudayaan

Agar diperoleh data dari variabel bebas di atas maka dikembangkan instrumen yang merupakan pengembangan indikator-indikator dari variabel lingkungan keluarga. Indikator ini dibuat berdasarkan deskripsi teori yang telah disusun. Penetapan skor instrumen menggunakan modifikasi skala *Likert* dengan lima alternatif jawaban.

Responden hanya memberikan tanda (✓) pada jawaban yang tersedia yang sesuai dengan keadaan dirinya.

3.5 Intrumen Penelitian

Menurut Arikunto, Suharsini (2010: 160) "Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih baik, lengkap

dan sistematis sehingga mudah diolah. Langkah- langkah mmmembuat instrumen penelitian sebagai berikut :

3.5.1 Kisi-kisi instrumen penelitian

Kisi –kisi instrumen diperoleh dari definisi operational pada masing- masing variabel yang didasari pada kajian teori kemudian dikembangkan dalam indikator- indikator yang selanjutnya dijabarkan dalam butir – butir pertanyaan seperti terlihat pada tabel 3.3 di bawah ini.

Tabel 3.3 Kisi- kisi Intrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	No. Butir Soal	Target	Jumlah
1	Minat Belajar. (Djamarah, 2008:167).	1. Belajar tanpa ada yang menyuruh.	1,2,3	Siswa kelas V	12 soal
		2. Aktif dalam kegiatan pembelajaran.	4,5,6		
		3. Memberikan perhatian terhadap pembelajaran.	7,8,9		
		4. Menghafal pelajaran	10,11,12		
2	Lingkungan Keluarga (Slameto, 2015, 60)	1. Cara orang tua mendidik.	13,14,15,16	Siswa kelas V	19 Soal
		2. Relasi antar anggota keluarga.	17,18,19		
		3. Suasana Keluarga	20,21,22		
		4. Keadaan ekonomi keluarga	23,24,25		
		5. Pengertian orang tua.	26,27,28		
		6. Latar belakang kebudayaan.	29,30,31		

3.5.2 Teknik Sampling

Menurut Arikunto, Suharsini (2010: 131) sampel adalah “sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Mengenai besarnya sampel yang cukup untuk populasi, Arikunto, Suharsini (2010 :134) mengatakan bahwa: Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-20%, atau 20-25% atau lebih. Penelitian ini populasinya *homogen* (siswa) maka penelitian ini adalah penelitian populasi. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 3 kelas siswa kelas V SD Negeri 001 Kecamatan Sagulung kota Batam yang berjumlah 87 Siswa. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah Angket dan Dokumentasi.

3.5.3 Lembar Angket

Angket yang dipergunakan dalam bentuk angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban, sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang telah disediakan. Instrumen angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang Minat Belajar dan Lingkungan Keluarga. Agar diperoleh data dari kedua variabel bebas di atas maka dikembangkan instrumen yang merupakan pengembangan indikator-indikator dari setiap variabel. Indikator ini dibuat berdasarkan deskripsi teori yang telah disusun. Penetapan skor instrumen menggunakan modifikasi skala *Likert* dengan lima alternatif jawaban.

Responden hanya memberikan tanda (✓) pada jawaban yang tersedia yang sesuai dengan keadaan dirinya.

Berikut alternatif jawaban untuk tiap butir beserta skor untuk pernyataan positif dan negatif:

Tabel 3.4 Skor Alternatif Jawaban

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban		Alternatif Jawaban	
Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Ragu-ragu	3	Ragu-ragu	3
Kurang Setuju	2	Kurang Setuju	4
Tidak Setuju	1	Tidak Setuju	5

(Sugiyono, 2016 : 135)

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data variabel minat belajar dan lingkungan keluarga pada siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 001 yang ada di Kecamatan Sagulung Kota Batam. Data diperoleh dari jawaban siswa secara langsung.

Dalam penelitian ini, aspek yang akan diamati adalah minat siswa dan keadaan Lingkungan Keluarganya.

3.6 Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen penelitian dilakukan sebelum angket diberikan kepada responden. Tujuan uji instrumen ini adalah untuk menghindari pertanyaan yang kurang jelas, menghilangkan kata-kata yang sulit dipahami, mempertimbangkan penambah atau pengurangan item. Instrumen ditentukan oleh tingkat kesahihan dan keterandalan. Uji coba ini dimaksudkan untuk mengetahui Validitas realibitas sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya instrumen tersebut

digunakan dalam pengambilan data Sugiyono (2016:173). Responden uji coba siswa kelas kelas V di Sekolah Dasar Negeri 001 yang ada di Kecamatan Sagulung Kota Batam.

3.6.1 Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur Sugiyono (2016:173). Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut Ghozali, Imam (2011:52). Sebelum angket disebar pada responden sesungguhnya, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen pada beberapa responden sebagai sampel. Hal ini dimaksudkan untuk menghilangkan pernyataan atau pertanyaan yang tidak relevan. Berikut disajikan uji coba validitas untuk masing-masing per variabel.

a. Variabel minat belajar (X1)

Pada variabel minat belajar yang terdiri atas 12 item pertanyaan dapat digambarkan hasil uji validitas menggunakan program SPSS.

Tabel 3.5
Nilai Signifikansi Uji Validitas Variabel Minat Belajar

No	Indikator	Item	Sig (2 tailed	Signifikasi	Keterangan
1	Belajar tanpa ada yang menyuruh	1	0,000	<0,05	Valid
		2	0,005	<0,05	Valid
		3	0,040	<0,05	Valid
2	Aktif dalam kegiatan pembelajaran	4	0,011	<0,05	Valid
		5	0,011	<0,05	Valid
		6	0,004	<0,05	Valid
3	Memberikan perhatian terhadap pelajaran.	7	0,002	<0,05	Valid
		8	0,006	<0,05	Valid
		9	0,039	<0,05	Valid
4	Menghafal pelajaran	19	0,004	<0,05	Valid
		11	0,011	<0,05	Valid
		12	0,043	<0,05	Valid

Tabel 3.5 menunjukkan hasil uji validitas dimana sebanyak 12 item pertanyaan dari variabel minat belajar mempunyai nilai sigifikansi < 5% yang berarti valid. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pertanyaan yang valid dalam kuesioner dapat digunakan oleh peneliti sebagai instrumen penelitian. Item pertanyaan yang valid sudah mewakili indikator dari variabel minat belajar. Data dan hasil uji validitas SPSS lengkap variable minat belajar (XI) dapat dilihat pada lampiran 2 sampai dengan lampiran 5.

b. Variabel lingkungan keluarga (X2)

Pada variabel lingkungan keluarga yang terdiri atas 19 item pertanyaan dapat digambarkan hasil uji validitas menggunakan program SPSS.

Tabel 3.6
Nilai Signifikansi Uji Validitas Variabel Lingkungan Keluarga

No	Indikator	Item	Sig. (2 tailed)	Signifikansi	Keterangan
1	Cara orang tua mendidik	13	0,000	<0,05	Valid
		14	0,035	<0,05	Valid
		15	0,008	<0,05	Valid
		16	0,011	<0,05	Valid
2	Relasi antar anggota keluarga	17	0,002	<0,05	Valid
		18	0,013	<0,05	Valid
		19	0,001	<0,05	Valid
3	Suasana keluarga	20	0,076	<0,05	Tidak Valid
		21	0,007	<0,05	Valid
		22	0,008	<0,05	Valid
4	Keadaan ekonomi keluarga	23	0,044	<0,05	Valid
		24	0,004	<0,05	Valid
		25	0,114	<0,05	Tidak Valid
5	Pengertian orang tua	26	0,000	<0,05	Valid
		27	0,007	<0,05	Valid
		28	0,049	<0,05	Valid

6	Latar belakang	29	0,019	<0,05	Valid
	kebudayaan	30	0,030	<0,05	Valid
		31	0,042	<0,05	Valid

Tabel 3.6 menunjukkan hasil uji validitas dimana sebanyak 17 item pertanyaan dari variabel lingkungan keluarga mempunyai nilai sigifikansi < 5% yang berarti valid. Sedangkan sebanyak 2 item pertanyaan dari variabel lingkungan keluarga mempunyai nilai signifikansi > 5% yang berarti tidak valid. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pertanyaan yang valid dalam kuesioner dapat digunakan oleh peneliti sebagai instrumen penelitian. Sedangkan item pertanyaan yang tidak valid yaitu pertanyaan no 20 dan 25 dapat dibuang karena item pertanyaan yang valid sudah ada yang mewakili indikator dari variabel lingkungan keluarga. Data dan hasil lengkap uji validitas (SPSS) variable Lingkungan Keluarga (X2) dapat dilihat pada lampiran 2 sampai dengan lampiran 5.

3.6.2 Reliabilitas

Reliabilitas berarti tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi merupakan pengukuran yang mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya (*Reliable*). Reliabilitas merupakan salah satu ciri atau karakter utama instrumen pengukuran yang baik. Ide utama dalam reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, artinya sejauh mana skor hasil suatu pengukuran terbebas dari kekeliruan pengukuran (*measurement error*). Tinggi rendahnya realibilitas , secara empiris ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien realibilitas.

Walaupun secara teoritis, besarnya koefisien reliabilitas berkisar 0,00 sampai 1,00 akan tetapi pada kenyataannya koefisien sebesar 1,00 tidak pernah dicapai dalam pengukuran, karena manusia sebagai sumber pengukuran psikologis merupakan sumber kekeliruan yang potensial. Disamping itu koefisien korelasi dapat bertanda positif (+) atau negatif (-), akan tetapi dalam hal reliabilitas, koefisien reliabilitas selalu mengacu pada koefisien reliabilitas positif. Reliabilitas dalam *indeks* yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Dengan menggunakan metode *Cronbach- Alpha* dimana rumusnya sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{n}{n-1} \left[1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana :

- n = banyaknya item pernyataan
- $\sum \sigma_t^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item
- σ_t^2 = varians total

Ghozali, Imam (2011:47) menyatakan suatu kuesioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas instrumen dari penelitian ini dihitung dengan bantuan program SPSS dengan uji statistik *Cronbach Alpha*.

Butir instrumen yang valid di atas selanjutnya diuji dengan menggunakan *Cronbach Alpha*. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas

Variable	r hitung	r tabel	Keterangan
X1	0,687	0,6	Reliabel
X2	0,786	0,6	Reliabel

Sumber: Data diolah 2017

Menurut Ghozali, Imam (2011:177) hasil *Cronbach Alpha* > 0,60 maka nilai yang didapatkan reliabel. Data dan hasil uji reliabilitas (SPSS) lengkap variable minat belajar (X1) dan variabel lingkungan keluarga (X2) dapat dilihat pada lampiran 2 sampai dengan lampiran 6.

3.7 Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Teknik analisis data berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan Sugiyono (2016:285). Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Sugiyono (2016:147). Metode analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif dan analisis inferensia. Teknik awal deskriptif digunakan untuk mengetahui bagaimana lingkungan keluarga, minat belajar, dan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 001 Sagulung Kota Batam..

Untuk membuktikan hipotesis dilakukan dengan analisis inferensia. Untuk membuktikan hipotesis hubungan antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar dan hubungan minat belajar terhadap hasil belajar digunakan teknik

analisis korelasi sederhana. Sedangkan untuk membuktikan hipotesis hubungan antara variabel lingkungan keluarga dan minat belajar terhadap hasil belajar digunakan analisis regresi ganda.

3.7.1 Analisis Data Awal

Dalam penelitian ini menggunakan *korelasi product moment* untuk mengetahui hubungan variabel independen dan variabel dependen. Dan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel independen dan variabel dependen digunakan rumus regresi ganda. Dalam penelitian korelasi syarat yang harus dipenuhi untuk dapat melakukan analisis data dengan *korelasi product moment* yaitu data harus berdistribusi normal. Untuk mengujinya diperlukan uji normalitas. Maksud dari uji normalitas adalah mengadakan pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis Arikunto Suharsini (2010:356). Dalam hal ini apakah lingkungan keluarga (X_1), minat belajar (X_2), dan hasil belajar (Y) memiliki distribusi normal atau tidak.

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan teknik uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan program *SPSS versi 16*. Jika di lihat dari hasil pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* dapat diketahui bahwa nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka distribusinya dapat dikatakan distribusi normal. Namun jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka distribusinya tidak normal. Untuk perhitungannya dengan menggunakan program *SPSS versi 16*, langkah-langkah perhitungannya sebagai berikut:

- a. Buka program *SPSS version 16*, klik *variabel view* pada bagian kiri bawah.
- b. Pada bagian *name* tulis lingkungan keluarga, minat belajar, dan hasil belajar.

- c. Pada *decimal* rubah semua menjadi angka 0, pada bagian label tuliskan Lingkungan Keluarga, Minat Belajar, dan Hasil Belajar.
- d. Klik data *view* dan masukkan data lingkungan keluarga, minat belajar, dan hasil belajar.
- e. Klik *analyze*, kemudian klik *regression*, dan pilih *linear*.
- f. Setelah muncul kotak dialog *linear regression*, selanjutnya masukkan variabel hasil belajar ke *dependent*, dan masukkan variabel lingkungan keluarga dan minat belajar ke kotak *independent* lalu klik *save*.
- g. Setelah muncul kotak dialog dengan nama *linear regression*, pada bagian *residuals* centang *unstandardized*, lalu klik *continue* dan klik ok.
- h. Maka akan muncul variabel baru dengan nama RES_1, abaikan saja output yang muncul dari program SPSS.
- i. Langkah selanjutnya klik *analyze*, lalu pilih *non parametric test*, klik *legacy dialog* kemudian pilih sub menu 1 sample K.S.
- j. Muncul kotak dialog lagi dengan nama *one sample kolmogorov-smirnov test*, selanjutnya masukkan variabel *unstandardized residuals* ke kotak *test variable list*, pada *test distribution* centang *normal*.
- k. Akhiri dengan klik ok. (Ghozali, 2011:164)

3.7.2 Analisis Data Akhir

Setelah dilakukan uji prasyarat analisis dipenuhi maka dilakukan dengan melakukan uji hipotesis yaitu mencari nilai korelasi antara variabel X1 dengan variabel Y, variabel X2 dengan variabel Y, dan variabel X1 dan X2 terhadap Y maka digunakan rumus *korelasi product moment* sebagai berikut.

3.7.2.1 Uji Korelasi Sederhana

- a. Koefisien korelasi sederhana antara X1 dengan Y

$$R_{x_1y} = \frac{N(\sum X_1 Y) - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

- b. Koefisien korelasi antara X2 dengan Y

$$R_{x_2y} = \frac{N(\sum X_2 Y) - (\sum X_2)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

R_{xy} = Angka index korelasi *Product Moment*

N = Jumlah individu dalam sampel

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor X dan Y

(Sugiyono, 2014:183)

Untuk memudahkan analisis data, digunakan program *software* SPSS versi 16, adapun cara pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Buka program SPSS, klik *variable view*, selanjutnya pada bagian *name* tulis X1, X2, dan Y, pada *decimals* ubah semua menjadi angka 0, pada bagian label tuliskan Minat Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Hasil Belajar.

- b. Setelah itu, klik *data view* dan masukkan data Minat Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Hasil Belajar yang sudah dipersiapkan tadi.
- c. Dari menu utama SPSS pilih menu *Analyze*, klik *Correlate*, dan klik *Bivariate*.
- d. Muncul kotak dialog dengan nama *Bivariate Correlations*, masukkan variabel Minat Belajar (X1), Lingkungan Keluarga (X2), dan Hasil Belajar (Y) pada kotak *Variables*, selanjut pada kolom *Correlation Coefficient* pilih *Pearson*, lalu untuk kolom *Test of Significant* pilih *two tailed*, dan centang pada *Flag Significant Correlations*, terakhir klik OK untuk mengakhiri perintah.

(Ghozali, 2011:54)

Setelah hasil r hitung diketahui, selanjutnya dibandingkan dengan r tabel dengan taraf kesalahan 5% sebagai berikut:

Jika r hitung $>$ r tabel maka H_a diterima.

Jika r hitung $<$ r tabel maka H_a ditolak.

3.7.2.2 Uji Regresi Ganda

Untuk membuktikan hipotesis hubungan dua variabel independen atau lebih secara bersama-sama dengan satu variabel dependen dengan menggunakan teknik korelasi ganda (Sugiyono, 2014:233). Rumus yang digunakan untuk mencari korelasi ganda adalah sebagai berikut:

$$R_{y|x_1x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1} r_{yx_2} r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Dimana

$R_{y|x_1x_2}$ = koefisien korelasi ganda antara variabel X1 dan X2

r_{yx_1} = koefisien korelasi X1 terhadap Y

r_{yx_2} = koefisien korelasi X2 terhadap Y

$r_{x_1x_2}$ = koefisien korelasi X1 terhadap X2

Untuk mempermudah analisis data, digunakan program SPSS versi 16 dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

1. Buka SPSS versi 16, klik *variable view*.
2. Pada bagian *name*, tulis Minat Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Hasil Belajar.
3. Klik *data view* dan masukkan data Minat Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Hasil Belajar.
4. Klik *analyze*, kemudian klik *regression*, dan pilih linear.
5. Setelah muncul kotak dialog *linear regression*, masukkan variabel hasil belajar dengan cara mengklik tanda > *dependent*. Kemudian variabel lingkungan keluarga dan minat belajar ke kotak *independent(s)*.
6. Klik *statistics* dan tandai pada kotak *estimates*, model fit, dan *R squared change* lalu klik *continue*.
7. Akhiri dengan klik OK.

Dari hasil *output* SPSS apabila R hitung $>$ R tabel, maka H_a diterima, tetapi jika R hitung $<$ R tabel maka H_a ditolak. Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan tabel berikut di bawah ini.

Menurut Sugiono (2016:183) untuk dapat memberikan interpretasi terhadap kuatnya hubungan koefisien korelasi, maka dapat dibuat pedoman seperti yang tertera pada tabel 3.8 di bawah ini.

Tabel 3.8 Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi

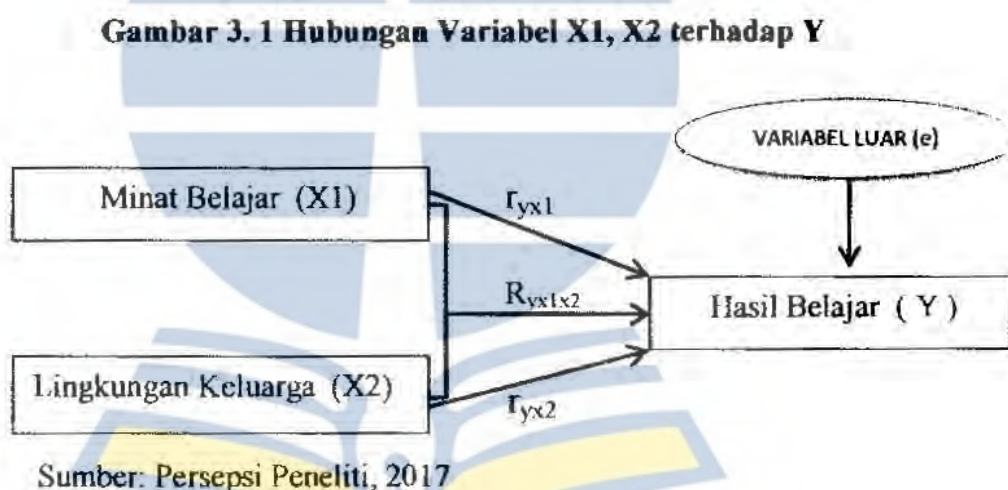
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono, 2016

3.7.3 Rancangan Pengujian Hipotesis Penelitian

Untuk menganalisis hubungan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar menggunakan uji korelasi sederhana serta untuk menganalisis hubungan Minat Belajar dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar siswa kelas V SD Negeri 001 Sagulung kota Batam menggunakan uji Regresi.

Rancangan pengujian hipotesis hubungan minat belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 001 Sagulung kota Batam disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut.



Dari gambar diagram diatas persamaan strukturnya adalah dua jalur :

$$Y = r_{yx1} + r_{yx2} + e$$

Keterangan :

X1, X2 = Independen variabel

Y = Dipenden variabel

X1 = Minat

X2 = Lingkungan keluarga

Y = Hasil belajar

e = Variabel lain diluar variabel X yang mempengaruhi variabel Y.

Dalam penelitian ini akan diuji seberapa besar hubungan minat belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa SD Negeri 001 Sagulung Kota Batam, serta hubungan minat belajar dan lingkungan keluarga bersama-sama terhadap hasil belajar siswa SD Negeri 001 Sagulung Kota Batam. Dengan memperhatikan karakteristik variabel yang akan diuji, maka statistik uji yang akan digunakan adalah uji korelasi sederhana untuk mengetahui hubungan variabel bebas X1 terhadap variabel terikat Y, hubungan variabel bebas X2 terhadap variabel terikat Y secara langsung dan uji regresi untuk mengetahui hubungan variabel bebas X1 dan variabel bebas X2 secara bersama-sama terhadap variabel terikat Y.

3.7.4 Dokumentasi

Metode yang digunakan untuk meneliti variabel terikat Hasil Belajar Siswa kelas V adalah metode dokumentasi. Alat yang digunakan adalah data yang didokumentasi dari tempat penelitian yaitu di SD Negeri 001 Sagulung Kecamatan Sagulung Kota Batam. Data itu adalah penilaian tengah semester I tahun 2017/2018.

3.8 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan komputer, melalui program *SPSS For Window* 16.00 dengan rumus sebagaimana sudah dikemukakan diatas. Analisis korelasi menurut Rumengan, Satriawan dan Juliandi (2013:31) bertujuan untuk mengetahui keratan hubungan antara dua

variabel penelitian sedangkan analisis regresi bertujuan untuk memprediksi perubahan nilai variabel terikat akibat pengaruh dan nilai variabel bebas.

Proses pengolahan data melalui SPSS for windows, dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Memeriksa data yang telah disusun dalam bentuk tabel utama sesuai kebutuhan SPSS. Hal ini dilakukan untuk memeriksa kembali agar tidak terjadi kesalahan ketik yang dapat mengganggu proses kerja SPSS.
2. Memasukkan data kedalam SPSS berdasarkan kelompok variabel masing-masing.
3. Menafsirkan hasil pengolahan data yang dilakukan oleh komputer untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan penelitian, yang selanjutnya akan digunakan sebagai bahan pembahasan dan untuk menarik kesimpulan penelitian sesuai dengan tujuan penelitian.
4. Tafsiran untuk analisis regresi tersebut menurut Rumengan, Satriawan dan Juliandi (2013:50) adalah sebagai berikut :
 - 4.1 Menganalisis regresi dengan melihat hubungan secara gabungan dan secara parsial.
 - 4.2 Menganalisis besarnya *R Square* dengan melihat atau menghitung koefisien determinan (menggunakan tabel *Model Summary*)
 - 4.3 Menganalisis apakah model regresi benar atau salah dengan menggunakan angka F (menggunakan tabel Anova) hal ini juga dapat melihat apakah keseluruhan variabel secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen

4.4 Menganalisis apakah secara parsial atau masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen dengan menggunakan angka T (menggunakan label *koefisien*) dan melihat besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Untuk menganalisis hasil pengolahan data tersebut dengan rumusan hipotesis sebagai berikut :

Ho : tidak ada hubungan signifikan

H1 : ada hubungan signifikan

Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Ho ditolak jika nilai probabilitas $r \leq$ taraf signifikan sebesar 0,05 (Sig.2-tailed $\leq \alpha$ 0.05) : H1 diterima.
2. Ho diterima jika nilai probabilitas $r >$ taraf signifikan sebesar 0.05 (Sig.2-tailed $> \alpha$ 0.05), H1 ditolak.

Hipotesis statistik yang digunakan untuk menguji hubungan secara individual adalah:

- Ho:P1 = 0 Tidak ada hubungan minat belajar terhadap hasil belajar.
- H1:P1 \neq 0 Ada hubungan minat belajar terhadap hasil belajar
- Ho:P2 = 0 Tidak ada hubungan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar.
- H1:P2 \neq 0 Ada hubungan antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar

Pengujian hipotesis dilakukan dengan memanfaatkan komputer, melalui program *SPSS for windows version 16.00* dengan rumus sebagaimana sudah dikemukakan di atas.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

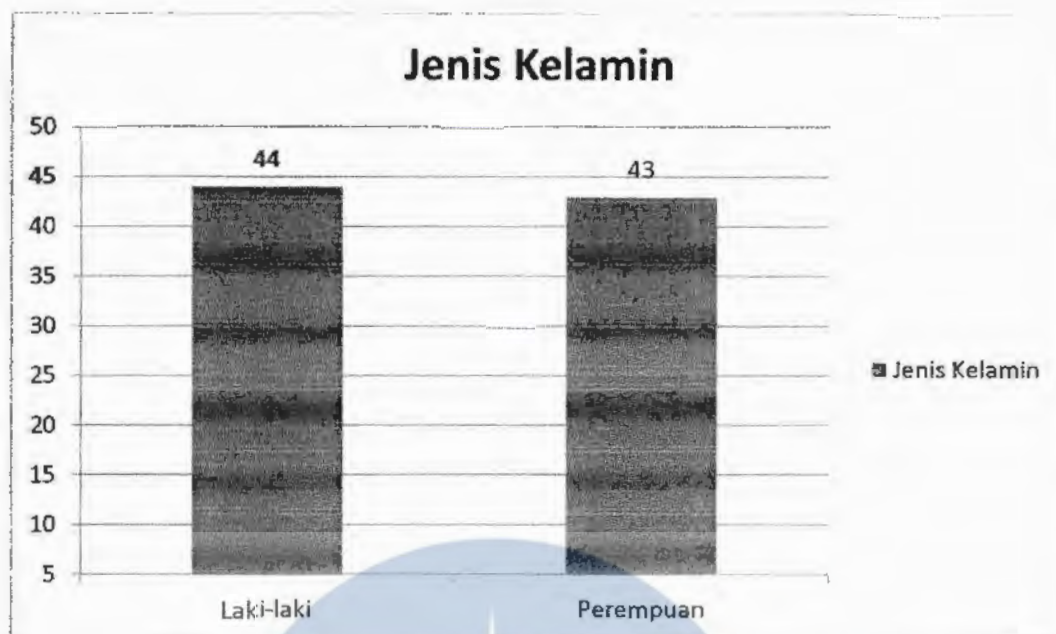
4.1.1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Responden berdasarkan gender atau jenis kelamin yaitu siswa dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 43 orang atau 49,4 % dan siswa dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 44 orang atau 50,6 %. Dapat disimpulkan bahwa responden dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan dengan siswa berjenis kelamin laki-laki. Dari data ini tidak mempengaruhi hasil penelitian yang akan dilaksanakan, data ini merupakan data kondisi atau keadaan responden yang menjadi objek penelitian. Hasil pengelompokan responden berdasarkan jenis kelamin tersebut disajikan pada tabel 4.1 berikut ini :

Tabel 4.1 Kelompok Gender (jenis kelamin) Siswa

Laki-laki	44	50,6 %
Perempuan	43	49,4 %
Jumlah	87	100%

Sumber: Data primer diolah, 2017



Gambar 4.1 Kelompok Gender (jenis kelamin) Siswa kelas V

Sumber: Data primer diolah (2017)

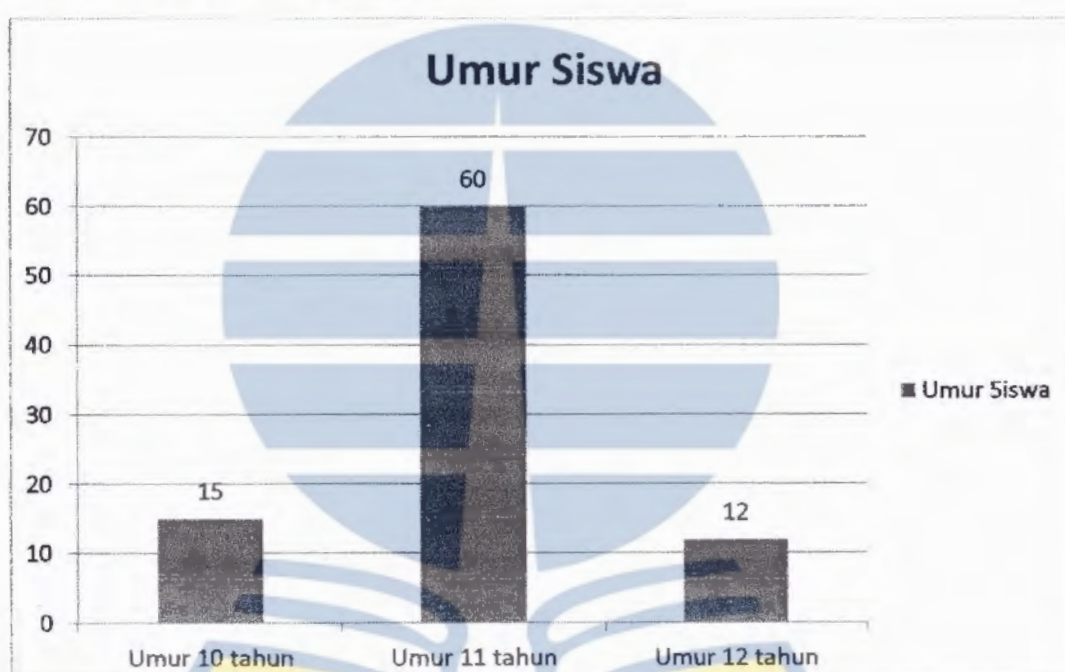
4.1.1.1 Karakteristik Responden berdasarkan Umur

Responden berdasarkan kelompok umur dibagi menjadi 3 kelompok yaitu siswa yang berumur 10 tahun sebanyak 15 orang, umur 11 tahun sebanyak 60 dan siswa yang berumur 12 tahun sebanyak 12 orang. Berdasarkan data umur responden peneliti juga harus memilih instrumen yang valid dan reliabel untuk kelompok umur responden dan instrumen diujicobakan terhadap responden yang sesuai dengan kelompok umur tersebut. Dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak menurut kelompok umur adalah siswa yang berumur 11 tahun. Hasil pengelompokan responden tersebut disajikan pada tabel 4.2 sebagai berikut ini.

Tabel 4.2 Kelompok berdasarkan Umur Siswa

Umur	Jumlah	Persentase
10 tahun	15	17.24
11 tahun	60	68.96
12 tahun	12	13.80
Jumlah	87	100 %

Sumber: Data primer diolah, 2017

**Gambar 4.2 Kelompok Umur Siswa Kelas V**

Sumber: Data primer diolah (2017)

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 001 Kecamatan Sagulung Kota Batam Tahun ajaran 2017/2018, Dalam penelitian ini digunakan instrumen untuk mengumpulkan data tentang variabel minat belajar (X1), Variabel lingkungan keluarga (X 2) terhadap hasil belajar siswa (Y), dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket. Angket ini digunakan

untuk mengungkap data tentang variabel minat belajar, lingkungan keluarga, sedangkan hasil belajar menggunakan teknik dokumentasi untuk mengambil data sampel dan nilai ulangan tengah semester.

4.1.1.2 Uji Prasyarat Analisis Korelasi

Uji Prasyarat analisis dilakukan untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Selain itu, uji prasyarat analisis dilakukan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis memiliki sebaran data normal atau tidak. Uji Normalitas dilakukan terhadap data yang diperoleh sebelum analisis data .

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel hasil belajar siswa (Y), minat belajar (X1), dan lingkungan keluarga (X2), mempunyai distribusi normal atau tidak..

Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu histogram residualnya. Jika data menyebar disekitar garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2011:160). Uji normalitas data juga dapat diuji dengan menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan bantuan SPSS for windows release versi 16.00. Jika nilai signifikansi > 0.05 maka data dalam penelitian berdistribusi normal, dan sebaliknya jika nilai signifikansi < 0.05 maka data dalam penelitian tidak berdistribusi normal.

Uji normalitas dilakukan dengan uji statistik Kolmogorov-Smirnov. Terlebih dahulu data skala ordinal hasil tanggapan responden yang berupa skala likert (skala ordinal) dikonversikan dahulu menjadi skala interval. Data jadi

hasil pengujian dapat dilihat pada lampiran 9. Hasil pengujian adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Data

NO	Data interval	Sig. (2-tailed) (nilai p)	Kriteria nilai terima H_0	Kesimpulan
1	Minat belajar	0,483	$p > 0,05$	Normal
2	Lingkungan keluarga	0,205	$p > 0,05$	Normal
3	Hasil Belajar	0,559	$p > 0,05$	Normal

Sumber: Data diolah, 2017

4.2 Hasil Uji Hipotesis

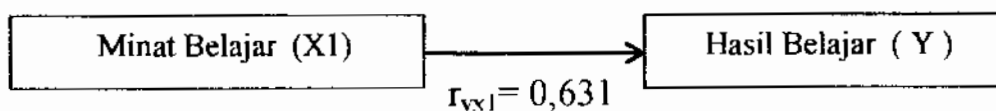
Setelah uji normalitas terpenuhi selanjutnya dapat dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan korelasi sederhana dan korelasi ganda.

4.2.1 Analisis Korelasi Sederhana

4.2.1.1 Hubungan Minat Belajar (X1) terhadap hasil belajar siswa (Y)

Dari hasil korelasi antara minat belajar dan hasil belajar diperoleh r hitung 0,631 sedangkan r tabel dengan taraf signifikansi 5 % untuk $N = 87$ adalah 0,213. Dari hasil tersebut nilai r hitung $>$ r tabel atau $0,631 > 0,213$ maka H_{a1} yang berbunyi “Ada hubungan antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas V SD di SD Negeri 001 Sagulung” diterima. Berdasarkan tabel 3.7 jika koefisien korelasi antara 0,60 sampai dengan 0,799 tingkat hubungannya kuat,

dari perhitungan tersebut diperoleh koefisien korelasi minat belajar terhadap hasil belajar sebesar 0,631 yang berarti hubungan antara minat belajar dan hasil belajar kuat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang kuat antara minat terhadap hasil belajar siswa kelas V SD di SD Negeri 001 Sagulung.



Gambar 4.3 Hubungan variable (X1) terhadap (Y)

Sumber: Persepsi Peneliti, 2017

Tabel 4.4 Hasil uji hubungan variable (X1) terhadap (Y)

		Minat Belajar	Hasil Belajar
Minat Belajar	Pearson Correlation	1	.631**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	87	87
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.631**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	87	87

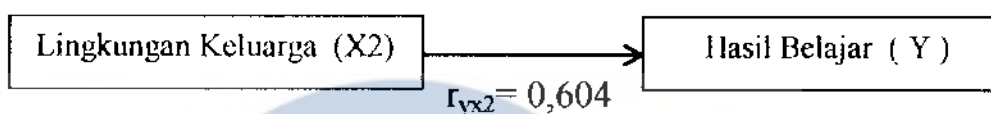
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah, 2017

4.2.1.2 Hubungan Lingkungan Keluarga (X2) terhadap Hasil Belajar (Y)

Dari hasil korelasi antara lingkungan keluarga dan hasil belajar diperoleh r hitung 0,604 sedangkan r tabel dengan taraf signifikansi 5% untuk $N = 87$ adalah 0,213 maka H_{a2} yang berbunyi “Ada hubungan antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar pada siswa kelas V SD di SD Negeri 001” diterima. Berdasarkan tabel 3.7 jika koefisien korelasi

antara 0,60 sampai dengan 0,799 tingkat hubungannya kuat. Dari perhitungan tersebut diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,604 yang berarti hubungan antara lingkungan keluarga dan hasil belajar kuat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang kuat antara lingkungan terhadap hasil belajar siswa kelas V SD di SD Negeri 001 Sagulung Kota Batam.



Gambar 4.4 Hubungan variable (X2) terhadap (Y)

Sumber: Persepsi Peneliti, 2017

Tabel 4.5 Hasil uji hubungan variable (X2) terhadap (Y)

		Lingkungan Keluarga	Hasil Belajar
Lingkungan Keluarga	Pearson Correlation	1	.604**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	87	87
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.604**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	87	87

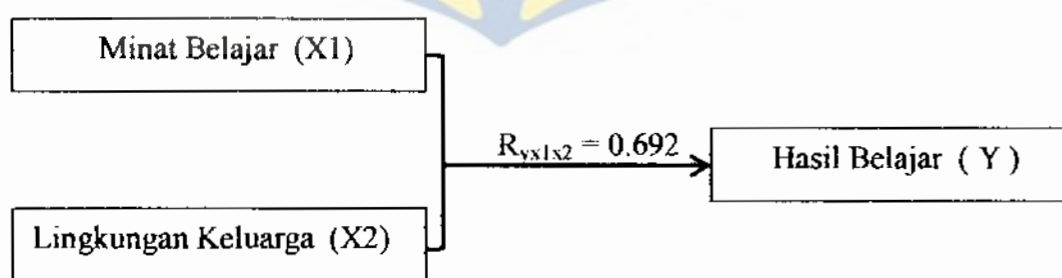
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah, 2017

4.2.2 Uji Korelasi Ganda (Uji Regresi)

4.2.2.1 Analisis Korelasi Ganda (Uji Regresi) antara Minat Belajar (X1) dan Lingkungan Keluarga (X2) terhadap Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan perhitungan menggunakan program SPSS, korelasi ganda antara variabel minat belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar melalui pengujian korelasi ganda diperoleh R hitung sebesar 0,692 sedangkan r tabel pada taraf signifikansi 5% dan N = 87 adalah sebesar 0,213. Hasil analisis tersebut terlihat bahwa nilai R hitung lebih besar dari nilai R tabel atau $0,692 > 0,213$. Dari hasil tersebut, maka H_a yang berbunyi “Ada hubungan antara minat belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ” diterima. Berdasarkan tabel 3.7 jika koefisien korelasi antara 0,60 sampai dengan 0,799 tingkat hubungannya kuat. Dari perhitungan tersebut diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,692 yang berarti ada hubungan yang kuat antara lingkungan keluarga dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang kuat antara lingkungan keluarga dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SD di SDNegeri 001 Sagulung.



Gambar 4.5 Hubungan variable (X1), (X2) terhadap (Y)

Sumber: Persepsi Peneliti, 2017

Tabel 4.6 Hasil uji regresi variable (X1), (X2) terhadap (Y)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.692 ^a	.478	.466	5.980	.478	38.536	2	84	.000

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Minat Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Data diolah, 2017

Hasil lengkap uji regresi variable Minat Belajar (X1), dan Lingkungan Keluarga (X2) terhadap Hasil Belajar (Y) dapat dilihat pada lampiran 11.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan menguji hubungan minat belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas V. Penelitian dilakukan di SD Negeri 001 Sagulung Kota Batam Tahun pelajaran 2017/2018 dengan populasi sebanyak 87 siswa, Pengujian hipotesis dengan menggunakan korelasi sederhana dan korelasi ganda, Korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan antar minat belajar dengan hasil belajar siswa dan lingkungan keluarga dengan hasil belajar. Sebelum dilakukan uji hipotesis, perlu dideskripsikan bagaimana minat belajar, lingkungan keluarga dan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 001 Sagulung Kota Batam tahun pelajaran 2017/2018.

4.3.1 Minat Belajar Siswa kelas V SD Negeri 001 sagilung Kota Batam

Minat Belajar merupakan keinginan dari dalam diri untuk melakukan kegiatan belajar karena adanya daya tarik terhadap sesuatu yang dipelajari Seseorang yang mempunyai minat terhadap budang tertentu maka ia akan

senantiasa mengarahkan dirinya terhadap bidang tersebut dan menekuninya dengan sungguh- sungguh dan aktif mengikuti kegiatan pembelajaran.

Dari hasil penelitian, secara umum minat belajar siswa kelas V SD Negeri 001 Sagulung Kota Batam tahun ajaran 2017/2018 berada pada kriteria tinggi dalam belajar. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Djamarah (2011:166) yang menyatakan bahwa minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minatnya.

4.3.2 Lingkungan keluarga Siswa Kelas V SD Negeri 001 Sagulung Kota Batam

Lingkungan keluarga adalah lingkungan yang pertama disamping pendidikan sekolah. Lingkungan keluarga disini adalah lingkungan dimana siswa belajar mendapatkan pendidikan dari orang tuanya menyangkut aspek fisik maupun non fisik. Baik buruk lingkungan keluarga dapat menentukan hasil belajar. Dalam lingkungan keluarga yang kurang mendukung belajar siswa, suasana rumah ramai saat belajar, siswa kurang mendapatkan bimbingan belajar dari orang tuanya. Hal tersebut jika dibiarkan akan berdampak pada nilai hasil belajar yang dicapai, Sebaliknya keluarga yang harmonis, siswa mendapatkan bimbingan dari orang tuanya, siswa terpenuhi kebutuhan belajarnya akan berdampak baik pada capaian hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian keluarga siswa kelas V SD Negeri 001 Sagulung Kota Batam tahun ajaran 2017/2018 berada pada kriteria tinggi dengan koefisien korelasi sebesar 0,604 artinya lingkungan keluarga mendukung belajar siswa ditandai dengan adanya relasi antara anak dan orang tua, orang tua siswa mendidik anaknya tidak terlalu

keras, suasana rumah terkondisi pada saat belajar, kebutuhan belajar terpenuhi adanya dorongan positif dari orang tua, serta adanya penanaman kebiasaan yang baik dari orang tua. Penelitian ini sesuai dengan pendapat Hasbullah dalam Yana (2014:2) yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan. Juga dikatakan lingkungan yang utama karena sebagian besar kehidupan anak adalah di dalam keluarga. Lingkungan keluarga memiliki enam indikator yaitu cara orang tua mendidik, relasi antaranggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.

4.3.3 Hasil Belajar Siswa kelas V SD Negeri 001 Sagulung Kota Batam

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh setelah siswa mempelajari dan mengalami proses belajar yang mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor. Tipe hasil belajar kognitif lebih sering digunakan guru untuk mengukur tingkat kemampuan siswa namun hasil belajar psikomotor dan afektif juga harus menjadi bagian dari hasil penilaian dalam proses pembelajaran di sekolah.

Tipe belajar afektif tampak dari perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial. Sedangkan hasil belajar psikomotor tampak pada kecakapannya mengkoordinasikan gerakan mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya.

Berdasarkan penelitian, hasil belajar ranah kognitif siswa SD Negeri 001 **Sagulung Kota Batam** berada pada kriteria sedang, artinya nilai siswa memiliki nilai Ulangan Tengah Semester I antara 53 sampai 92.

4.3.4 Hubungan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Minat belajar menjadi faktor dominan dalam pencapaian hasil belajar dengan koefisien korelasi sebesar 0,631. Minat belajar siswa berperan dalam menentukan hasil belajar siswa. Adanya minat belajar akan membuat siswa merasa senang dalam mengikuti pelajaran tanpa adanya unsur paksaan. Hal ini sesuai dengan teori dari Slameto (2010:180) yang menyatakan bahwa faktor intern yang sangat kuat pengaruhnya terhadap proses belajar siswa adalah minat siswa itu sendiri, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari sesuai dengan minat siswa, maka siswa akan belajar dengan sebaik-baiknya karena pelajaran tersebut sangat menarik atau ada daya tarik baginya. Sebaliknya bila bahan pelajaran itu tidak sesuai dengan minat siswa, maka akan lebih sulit dalam mempelajarinya karena tidak adanya minat akan mengurangi frekuensi kegiatan belajar siswa tersebut.

4.3.5 Hubungan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis diterima, lingkungan keluarga menjadi faktor dominan dalam pencapaian hasil belajar. Lingkungan keluarga siswa berperan dalam menentukan hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan teori dari M. Dalyono (2005:59) yaitu Lingkungan Keluarga adalah salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi Hasil belajar. Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar.

Dari perhitungan tersebut diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,604 yang berarti hubungan antara lingkungan keluarga dan hasil belajar kuat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang kuat antara lingkungan terhadap hasil belajar siswa kelas V SD di SD Negeri 001 Sagulung Kota Batam. Semakin baik lingkungan keluarga siswa, maka diharapkan hasil belajar siswa akan semakin meningkat, demikian sebaliknya. Peranan lingkungan keluarga sangatlah penting. Dengan adanya lingkungan keluarga yang kondusif maka akan semakin baik hasil belajar yang diperoleh siswa.

4.4 Keterbatasan Penelitian

Walaupun penelitian ini sudah dilaksanakan sesuai prosedur dan metode penelitian yang baku, namun dalam penelitian ini masih ada keterbatasan-keterbatasan yang berkaitan dengan instrumen, populasi dan sampel maupun validasi data yang digunakan.

Keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Instrumen penelitian belum dapat mencakup seluruh permasalahan yang ada.
- 2) Instrumen yang digunakan bukan merupakan alat yang baku, memungkinkan munculnya hal-hal lain yang berkaitan dengan permasalahan penelitian ini.
- 3) Adanya ketidakterusterangan dan ketidakseriusan responden dalam memberikan informasi. Responden terbanyak adalah responden yang berusia 11 tahun seperti yang terdapat dalam tabel 4.2 yaitu kelompok responden berdasarkan umur.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan kajian statistik menggunakan korelasi sederhana, terdapat hubungan yang positif antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dari hasil analisis korelasi Product Moment pada taraf signifikansi 5% yang diperoleh $R_{hitung} > F_{tabel}$ atau $0,631 > 0,213$, maka uji hipotesis antara minat belajar dan hasil belajar diterima. Dengan koefisien korelasi 0,631 (hasil uji korelasi dapat dilihat pada lampiran 10), menunjukkan hubungan yang kuat bahwa semakin baik minat belajar maka akan semakin baik hasil belajar siswa. Terdapat hubungan yang positif antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 001 sagulung Tahun Ajaran 2017/2018.
2. Berdasarkan kajian statistik menggunakan korelasi sederhana, terdapat hubungan yang positif antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar. Hal ini terbukti dari hasil analisis korelasi Product Moment pada taraf signifikansi 5% yang diperoleh $R_{hitung} > F_{tabel}$ atau $0,604 > 0,213$, maka uji hipotesis antara minat belajar dan hasil belajar diterima. Berdasarkan kajian statistik menggunakan korelasi sederhana dengan koefisien korelasi sebesar

0,604 (hasil uji korelasi dapat dilihat pada lampiran 10), menunjukkan ada hubungan yang kuat antara variabel lingkungan keluarga dengan hasil belajar siswa. Terdapat hubungan yang positif antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 001 sagulung Tahun Ajaran 2017/2018.

3. Uji hipotesis antara minat belajar dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap hasil belajar diterima. Hal ini terbukti dari hasil analisis korelasi Regresi ganda pada taraf signifikansi 5% yang diperoleh $R_{hitung} > F_{tabel}$ atau $0,692 > 0,213$, maka uji hipotesis antara minat belajar dan hasil belajar diterima. Hal tersebut dapat diartikan bahwa ada hubungan yang kuat antara minat belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 001 Sagulung. Dengan Koefisien korelasi sebesar 0,692 (hasil uji Regresi ganda dapat dilihat pada lampiran 11), maka didapat hubungan yang kuat antara variabel minat belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa. Hal ini berarti dengan adanya minat belajar yang tinggi dan lingkungan keluarga yang kondusif maka hasil belajar siswa akan tinggi.

5.2. Saran

Saran yang dapat diajukan berdasarkan simpulan di atas adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa minat belajar dapat meningkatkan hasil belajar. Siswa sebaiknya memberikan perhatian penuh terhadap pelajaran yang diberikan oleh guru sehingga siswa dapat memahami materi pembelajaran.

2. Bagi guru

Kaitannya dengan minat belajar siswa, sebaiknya guru memberikan variasi dalam kegiatan pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan. Kegiatan pembelajaran yang sesuai ataupun menarik akan memberikan semangat kepada siswa karena siswa merasa senang mengikuti proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Siswa hendaknya meningkatkan kesadaran dan usahanya dalam rangka memperoleh informasi non formal sehingga pengetahuan mereka dapat lebih bertambah wawasannya, seperti mencari informasi lewat internet, membaca koran/buku selain buku referensi.

3. Sekolah

Bagi pihak sekolah, perlu adanya peningkatan hubungan kerjasama yang lebih antara pihak sekolah dengan orang tua, melakukan sosialisasi pada orang tua siswa tentang pentingnya menciptakan lingkungan keluarga yang kondusif.

4. Orang tua

Dalam lingkungan keluarga, orang tua sebaiknya selalu aktif memberikan motivasi berupa perhatian serta pemberian fasilitas belajar dan terpenuhinya kebutuhan belajar yang memadai dan dorongan belajar pada anak baik di rumah maupun di sekolah, menciptakan suasana keluarga yang harmonis dan penuh kasih sayang. Sehingga ketika belajar di rumah seorang anak merasa nyaman dan bisa berkonsentrasi dengan baik.

5. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melaksanakan penelitian serupa diharapkan untuk mengembangkan penelitian ini, baik sebagai penelitian lanjutan maupun penelitian lain tentang lingkungan keluarga, minat belajar,

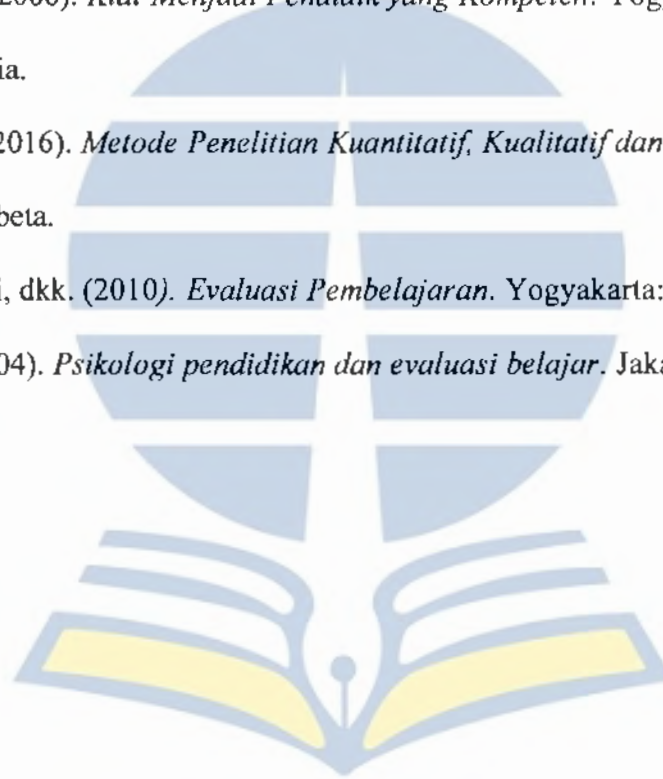
dan hasil belajar sehingga diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menemukan hal-hal baru yang bermanfaat. Temuan hal-hal baru pada penelitian selanjutnya, diharapkan dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2010). *Produser Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arsyad . (2009). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Campbell dalam Sofyan, (2004), *Cara Membangkitkan Minat Belajar*. Jakarta: Sinar Baru.
- Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali, H. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dimiyati & Mujiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro,
- Hasbullah. (2012). *Dasar- Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grasindo Persada.
- Hamalik. (2006). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara
- Hurlock. (1991). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta : Erlangga.
- Kartono, K. (1986). *Psikologi Anak*. Bandung: Alumni.
- Mulyasa. (2010). *Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ruhimat, T. (2009). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Roadakarya.
- Sardiman, A.M. (2016). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Samosir, M. (1992). *Seni Berpikir Kreatif*. Jakarta: Erlangga.
- Semiawan, C. (2010). *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Syah. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sujana. (2009). *Belajar adalah Suatu Proses*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Saroni, M. (2006). *Kiat Menjadi Pendidik yang Kompeten*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung; Alfabeta.
- Wahidmurni, dkk. (2010). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Nuka Litera.
- Winkel. (2004). *Psikologi pendidikan dan evaluasi belajar*. Jakarta: Gramedia





Lampiran 1

Angket Penelitian

1. Petunjuk pengisian
 - a. Isilah nama, kelas dan nomor absen pada bagian yang telah disediakan
 - b. Bacalah dengan seksama setiap butir pernyataan di bawah ini
 - c. Jawablah pernyataan dengan memberikan tanda ceklist (√) pada alternative jawaban yang paling sesuai dengan kondisi anda yang sebenarnya.
 - d. Jika ingin membenarkan jawaban, maka berilah tanda (=) pada jawaban yang dianggap salah.
2. Alternatif jawaban

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 RR : Ragu-ragu
 TS : Tidak setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju
3. Identitas Responden

Nama : _____
 Kelas : _____
 No.absen : _____

A. Minat Belajar

No	Indikator	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Belajar tanpa ada yang menyuruh	Saya membaca terlebih dahulu materi yang belum diajarkan oleh guru di rumah.					
2		Saya membaca kembali materi yang telah diterangkan guru sesuai jadwal belajar di rumah.					
3		Saya sudah mempersiapkan terlebih dahulu buku pelajaran sebelum guru memulai kegiatan belajar mengajar.					
4	Aktif dalam kegiatan pembelajaran.	Saya cenderung aktif ketika ada diskusi kelompok di kelas.					
5		Saya lebih suka diam saat guru mengajukan pertanyaan.					
6		Saya akan bertanya pada guru jika materi yang telah disampaikan kurang jelas					
7	Memberikan perhatian terhadap pelajaran	Saya tidak menghiraukan siswa siswi yang berlalu lalang di luar kelas saat pembelajaran berlangsung.					
8		Jika berhalangan hadir, saya meminjam buku catatan pembelajaran milik teman.					

9		Saya tidak menghiraukan ajakan teman untuk bergurau saat proses pembelajaran berlangsung					
10	Menghafal pelajaran	Saya mudah dalam memahami materi pelajaran.					
11		Saya dapat menghafalkan materi pembelajaran dengan cepat.					
12		Pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, saya konsentrasi untuk memahami materi yang disampaikan					

B. Lingkungan keluarga

No	Indikator	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
13	Cara mendidik orang tua	Orang tua selalu memberikan semangat dan dorongan untuk belajar					
14		Saya boleh membicarakan kepada orang tua setiap ada masalah					
15		Orang tua selalu meluangkan waktu untuk mendampingi saya pada saat belajar di rumah					
16		Orang tua mengontrol tugas yang diberikan guru					
17	Relasi antar anggota keluarga	Orang tua selalu menanyakan keberadaan saya ketika sedang di luar rumah					
18		Saya dan keluarga pasti bermusyawarah untuk menemukan jalan keluar ketika ada masalah keluarga.					
19		Saya dan anggota keluarga saling membantu dan menolong berdasarkan kerelaan dan keikhlasan.					
20	Suasana keluarga	Saya merasa suasana keluarga nyaman untuk belajar.					
21		Orang tua, kakak dan adik mendukung saya untuk belajar.					
22	Keadaan ekonomi keluarga	Orang tua saya menyediakan fasilitas belajar di rumah yang memadai, seperti peralatan sekolah dan buku/LKS yang dibutuhkan.					
23		Orang tua bersedia mengeluarkan biaya untuk mengikuti les/kursus.					
24	Pengertian orang tua	Orang tua senang dan mendukung jika saya banyak kegiatan yang dapat mengembangkan pengetahuan.					
25		Orang tua saya memberikan tugas rumah pada saat jam belajar					

26		Apabila saya kesulitan dalam belajar, orang tua ikut membantu (mencari solusi) dalam menyelesaikannya.					
27	Latar belakang kebudayaan	Saya berpamitan dan mencium tangan orang tua ketika berangkat ke sekolah.					
28		Orang tua saya mengajarkan saling menghormati antar sesama manusia					
29		Saya mengucapkan salam sebelum masuk ke rumah					



Lampiran 2

Data Responden Uji validitas dan reliabilitas instrumen minat belajar

No. Resp.	Nomor Variabel												Total X1
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	4	4	2	1	4	4	4	4	3	4	4	4	42
2	2	4	2	1	3	2	2	3	4	2	1	2	28
3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	38
4	3	3	2	2	4	4	3	3	4	4	2	3	37
5	4	4	3	3	3	4	4	4	1	3	4	1	38
6	4	4	3	3	4	1	4	4	5	4	4	4	44
7	3	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3	4	36
8	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	2	2	38
9	3	3	3	3	1	2	2	2	2	3	2	4	30
10	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	42
11	4	3	2	1	4	3	4	3	3	3	4	3	37
12	3	3	2	1	2	4	2	4	4	4	4	4	37
13	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	38
14	4	3	4	3	3	1	3	1	3	3	3	3	34
15	4	3	2	1	4	4	4	1	4	4	4	4	39
16	3	4	4	4	4	4	3	4	5	3	4	3	45
17	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	42
18	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	43
19	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	39
20	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	42
21	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	46
22	4	4	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	42
23	3	4	2	1	4	4	4	4	4	4	3	4	41
24	4	3	3	1	4	4	3	4	4	3	3	4	40
25	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	42
26	2	3	3	2	1	2	4	3	3	4	3	3	33
27	2	2	2	2	4	1	3	4	4	4	3	3	34
28	3	3	3	2	4	4	4	2	3	4	2	2	36
29	1	1	2	1	3	2	2	2	3	2	4	2	25
30	4	3	2	2	4	3	4	4	3	4	1	4	38

Lampiran 3

Data Responden Uji validitas dan reliabilitas instrumen lingkungan keluarga

No. Resp.	Nomor Variabel																														Total X ₂			
	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42				
1	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	72	
2	3	4	2	1	2	3	2	3	2	3	4	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	50	
3	3	4	4	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	1	4	2	4	3	3	2	4	3	3	3	2	1	4	2	4	3	55		
4	3	4	4	2	3	4	3	1	4	3	3	2	4	1	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	56		
5	4	2	3	4	1	3	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	62		
6	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	5	4	4	3	2	4	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	72		
7	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	5	3	69		
8	4	4	3	2	2	4	3	4	3	2	4	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	59		
9	2	2	3	2	4	4	4	4	3	4	2	2	3	3	4	4	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	56		
10	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	2	4	3	3	4	2	4	3	4	3	66		
11	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	4	3	1	4	3	1	4	3	3	3	4	3	1	4	3	3	54		
12	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	2	3	1	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	58		
13	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	1	3	3	58		
14	1	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	56	
15	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68	
16	4	5	3	4	3	4	4	2	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	71	
17	3	4	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	63	
18	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	73	
19	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	65	
20	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	1	4	4	3	3	1	4	4	3	3	1	4	3	3	1	4	3	3	3	3	60	
21	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	68	
22	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	1	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	64	
23	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69	
24	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	67	
25	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68	
26	3	3	4	3	3	4	3	1	2	4	2	2	3	1	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	54	
27	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	67	
28	2	3	4	2	2	3	3	4	3	3	2	2	4	1	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	51	
29	2	3	2	4	2	3	1	3	2	3	4	1	2	3	4	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48
30	4	3	4	1	4	3	4	2	4	4	3	2	3	4	3	3	5	4	2	4	3	3	3	3	3	3	5	4	2	4	2	2	62	

Lampiran 4

Uji Validitas instrument minat belajar dan lingkungan keluarga

		var1	var2	var3	var4	var5	var6	var7	var8	var9	var10	var11	var12	Total_ X1
var1	Pearson Correlation	1	.521**	.217	.313	.312	.336	.405*	.156	-.026	.270	.297	.313	.716**
	Sig. (2-tailed)		.003	.250	.092	.093	.070	.026	.409	.890	.148	.111	.092	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
var2	Pearson Correlation	.521**	1	.114	.129	.174	.274	.192	.357	.133	.012	.054	-.062	.496**
	Sig. (2-tailed)	.003		.547	.496	.358	.143	.309	.053	.484	.951	.779	.744	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
var3	Pearson Correlation	.217	.114	1	.731**	-.165	.036	.202	-.059	.000	.029	.191	-.144	.378*
	Sig. (2-tailed)	.250	.547	.000	.383	.850	.285	.755	1.000	.879	.313	.447	.040	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
var4	Pearson Correlation	.313	.129	.731**	1	-.122	-.047	.134	.095	.059	.143	.176	-.062	.457*
	Sig. (2-tailed)	.092	.496	.000	.522	.805	.482	.616	.756	.451	.352	.745	.011	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
var5	Pearson Correlation	.312	.174	-.165	-.122	1	.265	.312	.228	.456*	.057	.103	.043	.459*
	Sig. (2-tailed)	.093	.358	.383	.522	.157	.093	.226	.011	.767	.586	.820	.011	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
var6	Pearson Correlation	.336	.274	.036	-.047	.265	1	.216	.254	.000	.204	.156	.003	.505**
	Sig. (2-tailed)	.070	.143	.850	.805	.157	.252	.175	1.000	.280	.410	.988	.004	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
var7	Pearson Correlation	.405*	.192	.202	.134	.312	.216	1	.089	-.029	.595**	.109	.084	.538**
	Sig. (2-tailed)	.026	.309	.285	.482	.093	.252	.639	.878	.001	.565	.658	.002	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

var8	Pearson Correlation	.156	.357	-.059	.095	.228	.254	.089	1	.161	.174	.139	.134	.487**
	Sig. (2-tailed)	.409	.053	.755	.616	.226	.175	.639		.396	.356	.464	.481	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
var9	Pearson Correlation	-.026	.133	.000	.059	.456	.000	-.029	.161	1	.168	.066	.334	.379*
	Sig. (2-tailed)	.890	.484	1.000	.756	.011	1.000	.878	.396		.375	.727	.071	.039
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
var10	Pearson Correlation	.270	.012	.029	.143	.057	.204	.595**	.174	.168	1	.068	.474**	.516**
	Sig. (2-tailed)	.148	.951	.879	.451	.767	.280	.001	.356	.375		.722	.008	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
var11	Pearson Correlation	.297	.054	.191	.176	.103	.156	.109	.139	.066	.068	1	.170	.459*
	Sig. (2-tailed)	.111	.779	.313	.352	.586	.410	.565	.464	.727	.722		.368	.011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
var12	Pearson Correlation	.313	-.062	-.144	-.062	.043	.003	.084	.134	.334	.474**	.170	1	.372*
	Sig. (2-tailed)	.092	.744	.447	.745	.820	.988	.658	.481	.071	.008	.368		.043
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total_X1	Pearson Correlation	.716**	.496**	.378*	.457*	.459*	.505**	.538**	.487**	.379*	.516**	.459*	.372*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.040	.011	.011	.004	.002	.006	.039	.004	.011	.043	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran5

Correlations

	Var1	Var2	Var3	Var4	Var5	Var6	Var7	Var8	Var9	Var10	Var11	Var12	Var13	Var14	Var15	Var16	Var17	Var18	Var19	Total_22	
Var1	Pearson Correlation	1																			
	Sig. (2-tailed)	.000																			
	N	30																			
Var2	Pearson Correlation	.325	1																		
	Sig. (2-tailed)	.000	.000																		
	N	30	30																		
Var3	Pearson Correlation	.284	.146	1																	
	Sig. (2-tailed)	.020	.142	.000																	
	N	30	30	30																	
Var4	Pearson Correlation	.300	.116	.036	1																
	Sig. (2-tailed)	.010	.142	.122	.000																
	N	30	30	30	30																
Var5	Pearson Correlation	.270	.247	.074	.172	1															
	Sig. (2-tailed)	.010	.010	.030	.000	.000															
	N	30	30	30	30	30															
Var6	Pearson Correlation	.094	.205	.081	.206	.163	1														
	Sig. (2-tailed)	.020	.010	.130	.010	.120	.000														
	N	30	30	30	30	30	30														
Var7	Pearson Correlation	.421	.122	.020	.205	.062	.277	1													
	Sig. (2-tailed)	.000	.010	.030	.010	.010	.000	.000													
	N	30	30	30	30	30	30	30													
Var8	Pearson Correlation	.060	.170	.057	.226	.077	.043	.066	1												
	Sig. (2-tailed)	.010	.010	.030	.010	.010	.010	.010	.000												
	N	30	30	30	30	30	30	30	30												
Var9	Pearson Correlation	.284	.070	.180	.151	.145	.220	.400	.121	1											
	Sig. (2-tailed)	.010	.040	.010	.010	.010	.000	.000	.010	.000											
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30											
Var10	Pearson Correlation	.123	.000	.180	.050	.120	.210	.067	.012	.277	1										
	Sig. (2-tailed)	.010	.030	.010	.010	.010	.010	.010	.010	.000	.000										
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30										
Var11	Pearson Correlation	.421	.122	.020	.205	.062	.277	.170	.250	.075	.020	1									
	Sig. (2-tailed)	.000	.010	.030	.010	.010	.000	.010	.010	.000	.000	.000									
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30									
Var12	Pearson Correlation	.325	.214	.045	.124	.122	.080	.130	.110	.374	.080	.090	1								
	Sig. (2-tailed)	.010	.010	.030	.010	.010	.010	.010	.010	.000	.000	.000	.000								
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30								
Var13	Pearson Correlation	.060	.160	.041	.207	.050	.067	.137	.202	.060	.081	.122	.074	1							
	Sig. (2-tailed)	.010	.010	.030	.010	.010	.010	.010	.010	.010	.010	.010	.010	.000							
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30							
Var14	Pearson Correlation	.020	.170	.030	.017	.204	.110	.042	.245	.007	.062	.200	.120	.064	1						
	Sig. (2-tailed)	.010	.010	.030	.030	.010	.010	.010	.010	.010	.010	.010	.010	.010	.000						
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30						
Var15	Pearson Correlation	.102	.200	.032	.200	.227	.120	.152	.210	.200	.060	.220	.160	.080	.040	1					
	Sig. (2-tailed)	.010	.010	.030	.010	.010	.010	.010	.010	.010	.010	.010	.010	.010	.010	.000					
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30					
Var16	Pearson Correlation	.120	.060	.044	.224	.070	.060	.072	.080	.170	.070	.250	.090	.060	.120	.200	1				
	Sig. (2-tailed)	.010	.010	.030	.010	.010	.010	.010	.010	.010	.010	.010	.010	.010	.010	.010	.000				
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30				
Var17	Pearson Correlation	.210	.020	.030	.160	.200	.020	.070	.072	.064	.207	.200	.270	.107	.107	.107	1				
	Sig. (2-tailed)	.010	.030	.030	.010	.010	.030	.010	.010	.010	.010	.010	.010	.010	.010	.010	.000				
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30				
Var18	Pearson Correlation	.212	.227	.122	.062	.122	.200	.060	.070	.174	.130	.190	.202	.200	.020	.220	.100	1			
	Sig. (2-tailed)	.010	.010	.030	.010	.010	.010	.010	.010	.010	.010	.010	.010	.010	.010	.010	.010	.000			
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30			
Var19	Pearson Correlation	.112	.140	.200	.200	.200	.200	.140	.092	.200	.100	.112	.100	.062	.202	.202	.020	.020	1		
	Sig. (2-tailed)	.010	.010	.010	.010	.010	.010	.010	.010	.010	.010	.010	.010	.010	.010	.010	.010	.010	.000		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
Total_22	Pearson Correlation	.000	.207	.074	.057	.042	.047	.040	.120	.070	.077	.270	.017	.200	.060	.060	.060	.060	.060	1	
	Sig. (2-tailed)	.030	.010	.030	.030	.030	.010	.010	.010	.010	.010	.000	.010	.010	.010	.010	.010	.010	.010	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	

* Correlation is significant at the .05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the .01 level (2-tailed).

Lampiran 6

Uji Reliabilitas instrument minat belajar dan lingkungan keluarga

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.687	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
var1	34.90	18.783	.610	.625
var2	35.03	20.378	.365	.662
var3	35.40	21.352	.239	.679
var4	35.83	19.937	.267	.680
var5	34.90	20.438	.304	.671
var6	35.07	19.857	.305	.672
var7	34.83	20.420	.412	.657
var8	34.90	20.093	.327	.667
var9	34.70	21.114	.243	.679
var10	34.63	20.930	.400	.661
var11	35.03	20.240	.289	.674
var12	34.97	21.344	.212	.684

Scale: ALL VARIABLES**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.786	19

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Var1	58.6333	44.102	.577	.762
Var2	58.5000	47.500	.295	.780
Var3	58.4667	47.154	.402	.775
Var4	58.8667	45.706	.342	.778
Var5	58.8000	45.338	.454	.770
Var6	58.5667	47.357	.375	.776
Var7	58.6667	45.471	.479	.769
Var8	58.8000	47.476	.205	.788
Var9	58.7000	46.148	.386	.775
Var10	58.4333	47.151	.406	.775
Var11	58.6667	47.540	.272	.782
Var12	59.5000	44.810	.402	.773
Var13	58.8667	48.189	.183	.788
Var14	58.9000	42.162	.551	.761
Var15	58.9000	44.921	.358	.777
Var16	58.7000	48.010	.279	.781
Var17	58.7000	46.769	.327	.778
Var18	59.3333	46.368	.272	.784
Var19	58.6000	47.834	.288	.781

Lampiran 7

Data Hasil Penelitian Minat Belajar

Resp No	Skor Jawaban												Total X1
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	56
2	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	55
3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	51
4	4	3	5	2	3	3	5	4	4	4	4	5	46
5	4	4	5	4	1	2	5	4	4	4	4	4	45
6	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	54
7	4	5	4	4	2	5	4	4	4	5	4	4	49
8	5	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	5	47
9	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	56
10	4	4	5	5	4	3	5	5	4	3	3	4	49
11	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	52
12	5	5	5	4	3	4	4	5	2	4	3	5	49
13	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	3	5	50
14	4	4	5	5	2	5	2	4	2	4	4	4	45
15	4	4	4	3	1	4	3	4	4	5	3	4	43
16	3	4	4	4	3	5	3	4	4	3	3	4	44
17	5	4	4	2	2	4	4	4	5	4	3	4	45
18	5	4	4	4	2	4	4	5	5	3	4	4	48
19	5	2	5	5	2	4	4	5	4	4	4	4	48
20	5	5	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	51
21	4	4	3	4	1	3	4	4	4	3	3	5	42
22	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	54
23	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	47
24	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	54
25	5	5	5	5	5	5	4	5	1	4	4	5	53
26	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	54
27	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	44
28	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	3	4	48
29	4	5	4	4	2	4	5	4	4	4	4	5	49
30	5	4	5	5	4	5	4	4	5	3	3	5	52
31	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	57
32	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	53
33	4	4	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	54
34	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	54
35	5	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	48
36	5	5	5	2	1	5	2	3	1	4	4	5	42
37	5	4	5	4	4	5	2	4	4	4	4	5	50
38	5	5	5	5	5	4	2	4	4	5	4	5	53
39	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	51
40	4	3	4	3	5	5	5	5	3	4	5	5	51
41	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	52
42	4	4	4	4	4	4	1	4	5	3	3	5	45
43	5	4	4	3	1	4	3	5	4	2	4	5	44
44	5	4	4	5	2	4	2	4	4	5	4	5	48

Resp No	Skor Jawaban												Total X1
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
45	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	56
46	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	53
47	5	5	3	3	3	4	5	5	3	5	3	5	49
48	4	4	4	5	5	5	5	5	3	5	4	4	53
49	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	53
50	5	5	5	5	5	5	2	4	5	4	4	5	54
51	5	4	5	3	1	2	4	4	4	4	5	4	45
52	5	3	3	3	2	3	5	5	5	5	4	5	48
53	4	5	3	4	5	5	4	5	4	4	5	5	53
54	5	5	3	4	5	5	5	5	5	3	5	5	55
55	5	4	5	4	2	4	5	5	3	3	3	2	45
56	5	5	4	5	4	4	3	4	5	3	3	5	50
57	4	5	5	4	4	5	2	4	4	2	2	4	45
58	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	41
59	4	3	5	4	3	5	5	3	4	5	5	5	51
60	5	5	5	5	3	4	2	5	2	2	2	2	42
61	3	3	2	4	5	5	3	4	3	4	3	3	42
62	5	5	4	2	4	5	4	4	4	4	3	4	48
63	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	3	4	48
64	3	4	4	2	4	3	2	1	4	4	4	4	39
65	5	5	4	4	3	4	5	4	4	3	3	4	48
66	4	5	5	4	1	4	2	5	4	4	3	4	45
67	4	5	3	4	2	3	1	4	1	3	3	4	37
68	3	4	3	2	4	5	3	3	3	2	2	3	37
69	2	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	40
70	4	4	4	5	2	4	1	2	3	4	3	5	41
71	5	4	5	4	4	5	1	2	2	3	3	5	43
72	4	4	4	4	4	3	1	4	1	3	3	5	40
73	4	4	4	4	2	4	2	4	5	3	3	5	44
74	5	2	3	2	4	5	4	2	2	2	3	5	39
75	4	3	5	4	3	5	4	5	3	3	3	4	46
76	3	5	4	4	4	3	2	2	4	2	3	4	40
77	3	4	5	3	4	4	5	2	1	5	3	2	41
78	4	5	4	5	1	4	4	2	2	3	3	4	41
79	5	4	4	3	2	5	1	5	4	4	3	5	45
80	4	5	4	4	5	5	3	3	2	5	3	3	46
81	5	4	4	4	4	5	4	3	4	3	3	5	48
82	4	5	4	4	2	2	4	5	3	3	3	4	43
83	3	3	3	5	3	5	5	1	3	3	3	4	41
84	4	5	4	4	2	4	1	4	2	4	3	5	42
85	5	5	3	4	1	3	1	4	3	4	3	5	41
86	4	5	4	4	1	4	2	4	1	4	3	3	39
87	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	1	36

Lampiran 8

Data Hasil Penelitian Lingkungan Keluarga

Resp No	Skor Jawaban																	Total X2
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	79
2	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	78
3	5	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	1	4	5	4	4	68
4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	5	5	5	5	75
5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	72
6	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	78
7	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	2	5	5	5	4	80
8	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	76
9	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	82
10	4	4	4	5	4	3	5	5	4	4	4	2	4	5	5	4	5	71
11	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	76
12	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	3	5	4	5	5	5	5	76
13	5	5	4	4	4	4	3	4	4	5	3	5	4	5	5	5	5	74
14	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5	4	5	71
15	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	2	4	4	5	4	67
16	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	5	5	5	64
17	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	5	4	4	5	68
18	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	3	4	5	5	5	76
19	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	72
20	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	75
21	5	3	4	4	3	3	5	4	3	3	5	4	3	4	5	4	5	67
22	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	77
23	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	69
24	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	80
25	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	83
26	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	80
27	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66
28	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	74
29	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	76
30	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	80
31	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	81
32	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	77
33	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	1	5	5	5	5	75
34	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	81
35	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	75
36	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	2	3	4	4	4	69
37	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	79
38	5	4	5	4	4	4	5	3	5	5	4	5	5	4	5	5	5	77
39	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	73
40	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	81
41	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	79
42	5	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	5	70
43	4	4	5	3	4	5	5	4	4	3	3	5	2	5	5	4	5	70
44	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	3	5	4	4	4	5	5	75

Resp No	Skor Jawaban																	Total X2
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
45	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	81
46	4	4	2	2	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	71
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	83
48	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	82
49	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	79
50	5	5	3	3	5	5	5	3	4	4	4	5	4	5	5	5	5	75
51	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	2	4	4	5	5	73
52	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	80
53	5	4	5	3	4	4	2	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	71
54	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5	5	5	5	80
55	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	77
56	5	3	4	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4	3	5	5	5	76
57	5	5	3	3	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	72
58	5	4	4	4	4	5	3	5	5	5	2	4	4	5	5	4	5	73
59	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	2	3	5	5	5	5	5	77
60	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	77
61	5	5	3	5	4	3	3	4	5	3	3	4	3	5	5	5	5	70
62	5	4	5	4	5	5	5	4	2	5	4	4	5	2	5	5	5	74
63	5	4	3	2	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	74
64	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	2	4	4	5	5	5	73
65	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	2	5	5	5	76
66	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	2	5	5	5	76
67	5	3	4	1	4	4	5	5	4	5	4	5	5	2	5	5	5	71
68	5	5	3	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	3	71
69	3	4	4	2	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	60
70	5	4	5	4	5	3	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	69
71	5	3	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	3	4	5	4	5	75
72	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	75
73	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	77
74	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	77
75	5	4	5	3	5	4	4	4	4	4	4	5	2	3	5	4	5	70
76	5	3	5	4	4	5	5	4	5	4	2	2	2	5	5	5	5	70
77	5	4	5	4	2	4	5	4	5	3	1	2	2	5	5	5	5	66
78	5	3	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	74
79	5	1	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	77
80	5	3	4	3	5	5	5	3	3	4	5	5	4	3	5	5	5	72
81	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	2	4	4	4	4	75
82	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	3	5	2	5	5	5	5	76
83	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	1	5	5	5	5	77
84	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	2	5	5	5	5	77
85	5	3	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	2	5	4	5	5	76
86	5	4	5	2	5	5	5	4	5	4	3	3	2	2	5	5	5	69
87	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	69

Lampiran 9 Uji Normalitas Data

NPar Tests

Notes		
Output Created		31-Jan-2018 23:21:17
Comments		
Input	Data	C:\Users\lasus\Documents normal tes.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	87
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=Y /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time ^a	00:00:00.016
	Elapsed Time	00:00:00.009
	Number of Cases Allowed	196608

a. Based on availability of workspace memory.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Hasil Belajar
N		87
Normal Parameters ^a	Mean	72.79
	Std. Deviation	8.184
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.061
	Negative	-.085
Kolmogorov-Smirnov Z		.791
Asymp. Sig. (2-tailed)		.559
a. Test distribution is Normal.		

NPar Tests

Notes

Output Created		31-Jan-2018 23:20:51
Comments		
Input	Data	C:\Users\vasus\Documents ormal tes.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	87
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=X2 /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time ^a	00:00:00.015
	Elapsed Time	00:00:00.009
	Number of Cases Allowed	196608

a. Based on availability of workspace memory.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Lingkungan Keluarga
N		87
Normal Parameters ^a	Mean	74.54
	Std. Deviation	4.612
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.067
	Negative	-.114
Kolmogorov-Smirnov Z		1.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.205

a. Test distribution is Normal.

NPar Tests

		Notes	
Output Created			31-Jan-2018 23:20:10
Comments			
Input	Data	C:\Users\iasus\Documents	
		normal tes.sav	
	Active Dataset	DataSet1	
	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data File		87
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.	
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.	
Syntax		NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=X1 /MISSING ANALYSIS.	
Resources	Processor Time ^a		00:00:00.000
	Elapsed Time		00:00:00.000
	Number of Cases Allowed		196608

a. Based on availability of workspace memory.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Minat Belajar
N		87
Normal Parameters ^a	Mean	47.30
	Std. Deviation	5.276
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.082
	Negative	-.090
Kolmogorov-Smirnov Z		.839
Asymp. Sig. (2-tailed)		.483
a. Test distribution is Normal.		

NPar Tests

Notes

Output Created		31-Jan-2018 23:19:40
Comments		
Input	Data	C:\Users\iasus\Documents normal tes.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	87
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPARTESTS /K-S(NORMAL)=RES_1 /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time ^a	00:00:00.000
	Elapsed Time	00:00:00.000
	Number of Cases Allowed	196608

a. Based on availability of workspace memory.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.91021258
Most Extreme Differences	Absolute	.052
	Positive	.052
	Negative	-.039
Kolmogorov-Smirnov Z		.484
Asymp. Sig. (2-tailed)		.973

a. Test distribution is Normal.

Lampiran 10

Uji Korelasi Sederhana

Correlations

		Minat Belajar	Lingkungan Keluarga	Hasil Belajar
Minat Belajar	Pearson Correlation	1	.597**	.631**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	87	87	87
Lingkungan Keluarga	Pearson Correlation	.597**	1	.604**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	87	87	87
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.631**	.604**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	87	87	87

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2 tailed).

Lampiran 11

Uji Regresi (Korelasi Ganda)

Regression

		Notes
Output Created		31-Jan-2018 23:41:28
Comments		
Input	Data	C:\Users\lasus\Documents ormal tes.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	87
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA CHANGE /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2 /SAVE RESID.
Resources	Processor Time	00:00:00.032
	Elapsed Time	00:00:00.020
	Memory Required	1652 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes
Variables Created or Modified	RES_2	Unstandardized Residual

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan Keluarga, Minat Belajar ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.692 ^a	.478	.466	5.980	.478	38.536	2	84	.000

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Minat Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2756.243	2	1378.122	38.536	.000 ^a
	Residual	3004.033	84	35.762		
	Total	5760.276	86			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Minat Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.797	10.455		-.459	.648
	Minat Belajar	.651	.152	.420	4.273	.000
	Lingkungan Keluarga	.628	.174	.354	3.604	.001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	58.91	83.16	72.79	5.661	87
Residual	-12.866	14.088	.000	5.910	87
Std. Predicted Value	-2.452	1.832	.000	1.000	87
Std. Residual	-2.151	2.356	.000	.988	87

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

